

Q-VICI PRIMARY

Literasi finansial kelas 3 - 6

Chapter 4

FINANCIAL LANDSCAPE I



Q-vici team

IV-1 – BELAJAR NUMERO UNO

TEMA:

Setiap orang memiliki pilihan dalam menggunakan harta yang dimilikinya

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- Mengerti bagaimana harus mencukupkan uang saku yang dimiliki.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri:

- Pemahaman diri dan situasi: Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: BELAJAR NUMERO UNO

Oleh: Rizki

Dino bermain di rumah Ucok pada hari Minggu. Di rumah Ucok sudah ada Manto dan Aping. Mereka berencana akan bermain *mobile legend*. Masing-masing anak membawa *handphone* mereka sendiri-sendiri. Mereka tampak sangat ramai dan menikmati permainan.

Saat bermain ada penjual es krim yang lewat di depan rumah Ucok.

“Teman-teman, ayo kita beli es krim itu!” ajak Manto.

“Ayo.....”, jawab Aping dan Ucok bersamaan.

“Ah aku tidak punya uang, kalian saja”, balas Dino santai.

“Jangan kuatir, Din, aku yang akan traktir kalian bertiga, Aku baru dapat uang karena *diamond* ku tadi laku”, kata Manto.

“Yeeiiiiii, asyikk....!!”, jawab mereka bertiga.

Kemudian Manto memanggil tukang es krim. Mereka berempat memilih es krim dan makan di teras rumah Ucok.

“To, berapa keuntungan yang kamu dapatkan dari berjualan *diamond*?” tanya Dino penasaran.

“Ya, lumayanlah, Din, untuk uang jajanku. Jadi aku tidak perlu minta orang tuaku lagi untuk jajan”, jawab Manto dengan semangat.

Menjelang sore mereka berpamitan kepada Ucok. Sesampainya di rumah, Dino mandi dan segera masuk kamar. Di dalam kamar, Dino masih memikirkan cara Manto mendapatkan tambahan uang jajan, yang menurut Dino cukup menarik juga. Dino berangan-angan seandainya ia bisa seperti Manto tentunya ia akan punya uang jajan lebih dan bisa membeli barang-barang yang ia inginkan.

Dalam hati Dino berkata, “Besok aku akan tanya Manto bagaimana caranya bisa mendapatkan uang dari hasil menjual *diamond* di game *mobile legend*”.

Keesokan harinya saat pulang sekolah, Dino menghampiri Manto, “Hai, Manto, lagi mau ke mana?” Sapa Dino.

“Iya, Din, aku ada keperluan ambil uang di ATM”, jawab Manto. “Wah, hebat kamu sudah seperti pengusaha saja”, tambah Dino.

“Oh, iya Manto, aku tertarik mengikuti jejakmu berjualan *diamond* di *mobile legend*, maukah kamu mengajari aku?” ucap Dino kepada Manto.

“Boleh, Din, atur saja waktunya nanti aku ajari”, jawab Manto dengan penuh semangat.

-oOo-

Tiga bulan sudah berlalu, Dino semakin asyik bermain *mobile legend* dimana ia juga bisa mendapatkan uang jajan tambahan untuk membeli keperluannya.

Suatu hari orang tua Dino, Pak Tatang dan Bu Titik mendapatkan surat panggilan dari sekolah perihal prestasi Dino yang semakin menurun. Awalnya, Ayah dan Ibu Dino merasa heran karena di rumah, Dino selalu berada di kamar untuk belajar. Usut punya usut, akhirnya terkuak sudah, semua apa yang dilakukan Dino selama ini di dalam kamar. Dino hampir menghabiskan waktunya untuk bermain *mobile legend*, karena bagi Dino permainan tersebut selain mengasyikkan juga bisa menghasilkan uang yang lumayan besar untuk jajan dan membeli keperluannya.

Pak Tatang dan Bu Titik menjadi sangat marah setelah tahu apa yang menjadi penyebab menurunnya prestasi Dino di sekolah. Namun, untung Pak Tatang dan Bu Titik adalah orang tua yang bijaksana, marah mereka hanya sebentar saja karena kecewa. Setelah itu mereka mengadakan pembicaraan dari hati ke hati bersama Dino.

Dino pun mengakui semua kesalahannya.

“Dino, sekarang kamu mengerti kan akan kesalahanmu?” tanya Pak Tatang.

“Iya, Ayah. Dino minta maaf kepada Ayah dan Ibu kalau Dino sudah bersalah. Dino sudah mengabaikan sekolah Dino dengan banyak bermain karena ingin menghasilkan uang”m jawab Dino dengan penuh penyesalan.

“Syukurlah kalau kamu menyadarinya, Dino”, ucap Ibu sambil memeluk Dino dengan penuh kasih sayang.

“Tugas utama adalah belajar”, ucap Pak Tatang.

“Ayah dan ibu memang belum bisa memberikan kamu uang jajan yang lebih, karena kita harus hidup hemat. Namun bukan berarti kamu harus mencari uang sendiri sampai akhirnya kamu mengabaikan sekolahmu”, lanjut Pak Tatang.

“Iya, Ayah, Dino berjanji akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk masa depan Dino”, jawab Dino meyakinkan kedua orang tuanya.

Akhirnya, Dino menjadi anak yang serius dalam belajar seperti sebelumnya. Bermain *mobile legend* tetap diizinkan oleh orang tuanya di waktu akhir pekan saja ketika sekolah libur. Dino mengikuti saran ibunya, apabila Ia ingin menambah uang jajan, Ia bisa membuat gasing yang menjadi kegemarannya, kemudian menjual gasing

tersebut. Namun, Ibu dan Ayah Dino berpesan bahwa kegiatan pembuatan gasing hanya boleh dilakukan apabila tugas dan tanggung jawab sekolahnya sudah selesai.

Gasing buatan Dino.... Jauh lebih seru dan tidak menyita banyak pikiran serta waktu.... Bagaimana dengan kalian ... Yuk kita bikin gasing.....Tapi ingat... belajar tetap nomor satu ... atau BELAJAR NUMERO UNO.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: BELAJAR NUMERO UNO

Oleh: Rurik

Ilustrasi:

Dino dan Manto bermain mobile legend. Tapi efeknya adalah Dino nilainya turun banyak. Ada Pak Tatang di sebelah Dino yang mengatakan "BELAJAR NUMERO UNO"



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Dari bacaan BELAJAR NUMERO UNO, bagaimana Manto mendapatkan banyak uang?

- menabung uang jajan pemberian orang tuanya
- diamond hasil main game yang laku dijual
- Manto anak yang rajin mengirim naskah cerpen untuk dimuat di med sos

- D. uang saku Manto jauh lebih besar dari teman-temannya
- E. Manto bekerja siang dan malam

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Mengapa Dino dimarahi Pak Tatang dan Bu Titik?

- A. Karena Dino mengurung diri di kamar tidak belajar
- B. Karena Pak tatang dan Bu Titik dipanggil ke sekolah prestasi Dino menurun
- C. Karena dino tidak bisa membagi waktu antara bermain dan belajar.
- D. Dino menyadari kesalahannya belajar game *mobile legend*
- E. Karena Pak Tatang dan Bu Titik tidak ingin Dino bermain.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Setiap orang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya. Jika kalian mempunyai uang banyak, apa yang akan kalian lakukan?

- A. mentraktir teman-teman sekelas agar mereka kagum padaku
- B. menabung di celengan agar suatu saat dibutuhkan langsung dapat membukanya
- C. menabung di bank agar aman dan mendapatkan bunga
- D. menggunakan uang tersebut untuk bermain *mobile legend* agar dapat uang lagi lebih banyak
- E. membeli smartphone baru untuk main lebih seru

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C

Membuat gasing adalah salah satu cara menyalurkan hobi. Gasing dapat dijual kepada teman-teman atau dititipkan toko untuk dijual. Bagaimana cara mengatur waktu terbaik agar semua kegiatan terselesaikan dengan baik?

- A. Atur waktu belajar dengan baik dan seimbang.
- B. Perbanyak mengembangkan hobby karena menyenangkan.

- C. Belajar adalah tugas utama, jika sudah selesai tugas sekolah baru mengembangkan hobby
- D. Ikuti kata hati, agar tidak stress sehingga hidup dapat dinikmati.
- E. Waktu tidak perlu diatur, karena aku masih anak-anak

IV-2 – WISATA YUK....

TEMA:

Setiap orang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bagaimana seseorang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Gotong Royong

- Kepedulian: Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia

JUDUL CERITA: WISATA YUK....

Oleh: Rurik

Suatu hari setelah mengunjungi nenek Ando.....

Ando sangat bersemangat sepulang dari rumah nenek. Selama di mobil, ia tidak dapat menyembunyikan wajahnya yang penuh senyum karena gembira. Ia sudah membayangkan untuk dapat memasukkan uang saku pemberian nenek ke dalam celengan ayam jago kesayangannya. Namun, ayahnya, yang sedang menyetir mobil, terus memandangi heran ke arah Ando. Ayah tidak mengerti hal apa yang membuat putranya begitu senang dan lantas bertanya kepada Ando.

“Nak.. apa ada hal yang membuatmu sangat senang? Ayah perhatikan mulai dari kita naik mobil tadi, kamu terus tersenyum”, tanya Ayah memulai diskusi.

“Gapapa yah, aku hanya gembira karena mendapat uang saku dari nenek”, jawab Ando datar.

“Lalu akan kamu gunakan untuk apa uang itu?”, tanya Ayah lagi.

“Ditabung dong yah.. Buat makanan si jago hehehe”, jawab Ando sambil tersenyum.

“Si jago? Maksudnya celengan ayam kesayanganmu itu?”, tanya Ayah sambil menengok ke Ando yang duduk di sampingnya.

“Iya.. biar nanti dia tambah gendut, dan bisa segera aku sembelih untuk ambil semua uangnya”, jawab Ando sambil tertawa geli.

“Setelah itu?”, lanjut Ayah masih penasaran.

“Setelah itu akan Ando gunakan untuk membeli PS 5, itu lho Yah.... Alat permainan games yang model baru, supaya bisa memainkan permainan yang terbaru”, jawab Ando semangat.

“Baiklah, semangat ya nak menabungnya”, puji Ayah Ando.

“Terima kasih yah, nanti ayah mau-kan mengantarkan Ando membeli PS 5 ketika semua uangnya sudah terkumpul?”, tanya Ando karena khawatir jika Ayahnya tidak setuju.

“Tentu saja, nanti ayah akan antarkan Ando”, jawab Ayah meyakinkan.

Setelah mendengar penjelasan Ando, Ayah ikut tersenyum sambil memandangi wajah sang anak. Ia bangga karena anaknya sudah pandai menabung, dan tidak langsung menghamburkan uang yang didapatkan. Karena sebetulnya Ando memang sudah lama menginginkan PS-5. Uang saku yang ia dapatkan dari orang tua selalu ia sisihkan setiap harinya. Ketika mendapatkan uang saku dari nenek, paman, atau saudara lainnya juga selalu ia tabungkan semua ke dalam si jago.

Tidak lama kemudian, Ando dan Ayah sampai di rumah. Mobil belum sepenuhnya terparkir di garasi tetapi Ando dengan semangat membuka pintu mobil dan langsung berlari untuk masuk ke dalam rumah. Namun, ketika membuka pintu ia melihat ibunya sedang duduk di atas sofa sambil menangis. Tak lama kemudian Ayah juga menyusul masuk ke dalam rumah, dan langsung memeluk Ibu.

Ando yang pada awalnya berencana akan langsung berlari ke kamar untuk menabungkan uangnya ke si jago akhirnya ikut duduk di samping Ibu dan Ayahnya.

“Ibu, kenapa menangis?” tanya Ayah dengan penuh perhatian.

“Uang yang seharusnya akan kita gunakan untuk berlibur minggu depan hilang, ayah...”, jawab Ibu dengan terisak.

“Bagaimana bisa hilang?” sahut ayah sambil menghapus air mata ibu.

“Sebelum berangkat untuk membeli tiket wisata, Ibu sudah mengambil uang dari ATM dan meletakkannya di dalam amplop. Namun, ketika sudah sampai di depan loket, amploponya tidak ada di dalam tas. Ibu sudah cari kemanapun tetapi tidak ketemu”, jawab Ibu terbata-bata diantara isak tangisnya.

“Sudah Bu, jangan menangis. Tidak apa-apa kita tunda dulu liburannya. Kita bisa menabung lagi pelan-pelan, ya?” hibur Ayah.

“Tapi yah..”, sahut Ibu.

“Ibu.. Ayah.. kalau boleh, Ando mau memberikan uang tabungan Ando untuk membeli tiket wisata”, kata Ando menawarkan kepada kedua orang tuanya.

“Tapi nak.. Uangnya kan ingin kamu gunakan untuk membeli *game* impianmu?” tanya Ayah seakan tidak percaya dengan perkataan Ando.

“Tidak apa-apa Ayah, Ando ingin memberikannya”, jawab Ando meyakinkan.

“Kamu sudah susah payah menabungnya selama ini nak, kamu yakin?” tanya Ibu sambil meraih kedua pundak putranya.

“Yakin Bu.. Karena kalau uangnya Ando pakai untuk beli PS 5, hanya Ando sendiri yang senang. Sedangkan kalau digunakan untuk membeli tiket wisata, kita bisa liburan bersama dan gembira bersama”, jawab Ando sambil berdiri – bersiap untuk memberikan tabungannya.

Ayah dan Ibu merasa sangat bangga dengan perkataan Ando. Mereka tidak menyangka bahwa Ando merelakan tabungannya untuk digunakan berlibur bersama keluarganya. Selain rajin menabung, Ando juga tidak egois dan peduli dengan keluarga.

Melihat sikap baik Ando itu, Ayah dan Ibu diam-diam bersepakat untuk menabung guna membelikan mainan game, PS 5, untuk Ando sepulang dari liburan bersama.

Saat Ando menerima hadiah kejutan dari Ayah dan Ibu, Ando sangat senang. Ando spontan memeluk kedua orangtuanya itu dengan sangat erat.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: WISATA YUUKK...

Oleh: Rurik

Ilustrasi:

Suatu hari di ruang keluarga Ando.

Ibu menangis. Ayah di sebelahnya sambil menenangkan ibu.

Ando datang membawa amplop dan celengannya.

Callout di atas Ibu: uang wisata hilang.

Callout di atas Ando: Wisata bersama keluarga.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Dari bacaan WISATA YUK, mengapa Ando sangat bahagia saat naik mobil bersama ayahnya?

- A. karena ada harapan akan mendapatkan game PS5 dari hasil celengannya

- B. karena mendapatkan tambahan uang saku dari neneknya.
- C. karena uang Ando banyak sehingga semua keinginannya terpenuhi
- D. karena cita-cita Ando tercapai berkat kegigihannya berjuang berhemat
- E. karena akan berwisata bersama keluarga.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Seseorang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya. Jika Kalian mendapatkan uang hadiah sebuah lomba Rp. 500.000. Yang Kalian lakukan adalah...

- A. membelikan sepeda gunung agar dapat berolahraga bersepeda ria setiap hari.
- B. membeli mainan yang mahal selagi dapat uang banyak
- C. menabung dulu sambil memilah kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dibelanjakan
- D. memberikan kepada dhuafa sebagai sedekah agar didoakan menang lagi sehingga dapat hadiah lebih besar.
- E. menitipkan kepada kedua orang tua.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Ayah Ibu Ando sangat bahagia dengan keputusan Ando menggunakan uang tabungannya untuk membeli tiket wisata sekeluarga. Bagaimana tindakan Ando menurut kalian?

- A. tidak setuju, karena Ando sudah bersusah payah menabung ternyata diminta kembali uang sakunya oleh keluarganya.
- B. sangat setuju, karena membahagiakan orang tua itu perbuatan yang mulia apalagi demi kebersamaan dalam keluarga.
- C. sebenarnya urusan kebersamaan itu kewajiban ayah, tetapi karena kasihan pada ibu tidak mengapalah menyenangkan hati ibu.
- D. semua terserah Ando. Yang punya uang dia, untuk apa mengurus orang lain.
- E. terserah.... Yang penting semua happy.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: D, E**

Kita harus mampu menimbang segala sesuatunya, untuk kepentingan pribadi atau kepentingan keluarga. Kebutuhan kita sebenarnya sudah dicukupi oleh ayah bunda, namun mengapa kadang kita harus memperdulikan mereka sedang kita belum mempunyai penghasilan seperti orang tua?

- A. Kita harus menyadari kondisi orang tua kadang dilanda musibah. Selaku anak kita berkewajiban ikut meringankan beban orang tua terutama di saat kesusahan semampu kita.
- B. Kita hanya mampu membantu sedikit karena itu usaha kita akan sia-sia saja.
- C. Orang tua sering kali bersandiwara untuk mengecek seberapa peduli kita pada keluarga.
- D. Keluarga adalah segalanya. Kebahagiaan ayah bunda adalah kebahagiaan anggota keluarga. Untuk itu wajib kita membantu mereka sebagaimana mereka berbuat baik pada kita.
- E. Dalam keluarga, semua harus saling peduli dan tolong menolong

IV-3– AKHIRNYA....

TEMA:

Purchase responsibility

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate,
Apply

TUJUAN:

Memahami bagaimana seseorang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya
Purchase responsibilities

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Mandiri
- Pemahaman diri dan situasi: Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, bahasa Indonesia, matematika

JUDUL CERITA: AKHIRNYA....

Oleh: Wahyuni

AKHIRNYA

Beberapa kali terakhir ini celengan Inek agak sulit dimasuki uang kertas, rupanya celengan Inek sudah mulai penuh terisi.

“Bagaimana ini ya....apa yang harus kulakukan terhadap celengan ini?” Inek bergumam sendiri sambil menimbang-nimbang celengan ayam jago tempatnya menabung sebagian uang saku sekolahnya dan uang pemberian dari kakek, nenek, ayah, bunda, dan siapa saja yang memberinya di hari-hari istimewa tertentu selama hampir 1 tahun ini.

Inek mengambil palu dan memecah celengan ayamnya. Wow...ternyata banyak juga lho isinya. Inek segera merapikan dan mengelompokkan uang-uang tersebut sesuai nilai yang sama, setelah itu mulai menghitung jumlah setiap kelompok.

Ada 5 lembar uang Rp. 100.000 an, 10 lembar uang Rp. 50.000 an, 12 lembar uang Rp. 20.000 an, 20 lembar uang Rp. 10.000 an, 15 lembar uang Rp. 5.000 an dan 45 lembar uang Rp. 1.000 an. Wow.....satu juta lebih.

Inek mengambil kertas kosong dan mulai menulis apa saja yang dibutuhkan dan diinginkannya. Wow ternyata banyak ... sampai-sampai Inek bingung mau beli yang mana. Merasa harus membuat urutan mana yang paling dibutuhkan , Inek akhirnya mengambil buku hariannya. Berharap curhatan-curhatan yang ditulisnya di buku harian bisa membantu mengingatkan hal-hal penting yang dibutuhkan dan harus dibeli terlebih dahulu.

“Sedang apa Inek?”, sapa bunda.

“Oh Bunda”, sahut Inek kaget karena sedang berkonsentrasi dan tidak menyadari kehadiran Bunda.

“Ini lho Bunda, Inek bingung uang tabungan Inek di celengan ayam nampaknya sudah penuh, Inek membongkar celengannya tapi masih belum tahu uangnya akan Inek belikan apa, makanya Inek berusaha mengingat kembali apa yang paling Inek butuhkan lewat membaca-baca buku harian Inek”, jawab Inek sambil menggaruk-garuk kepalanya.

“Apakah Inek sudah menemukan dan menentukan pilihan?”, tanya Bunda

“Ini Bunda, Inek sudah menemukan tiga hal yang paling Inek butuhkan dan inginkan, yang pertama membeli hadiah untuk nenek dan kakek disaat lebaran nanti, yang kedua Inek ingin merayakan ulang tahun dengan mengundang teman-teman sekelas Inek, dan yang ketiga Inek ingin membeli sepeda lagi untuk menggantikan sepeda Inek yang dicuri karena kita lupa mengunci pintu pagar setelah pulang dari pantai dulu, tapi Inek masih bingung mana yang harus didahulukan”, jawab Inek sambil menunjukkan catatannya kepada Bunda.

“Uang Inek ada satu juta lebih, harga sepeda Inek yang hilang dicuri dulu sekitar 750.000,00 rupiah pasti sekarang harganya sudah lebih mahal, padahal Inek menginginkan hal yang lain juga yang harus dibeli dan harganya pasti sudah lebih mahal sekarang, karena Inek dengar berita di TV kemarin petang harga barang -barang

sekarang banyak yang naik akibat inflasi. Waktu Inek tanyakan pada Ayah arti inflasi, inflasi itu menurunnya nilai tukar uang terhadap barang, sehingga untuk membeli barang sekarang akan lebih mahal dibanding dengan masa lalu walaupun barangnya sama”, terang Inek dengan nada yakin.

“Kalau Bunda boleh sarankan, Inek membeli yang paling dibutuhkan yang bisa membantu memudahkan dan mendukung kegiatan Inek sehari-hari dulu, tapi Bunda sih terserah Inek saja karena itu uang Inek hasil jerih payah menabung dan Inek berhak menentukan untuk apa uang itu akan digunakan”, kata Bunda.

Lama Inek termenung memikirkan keputusan yang harus diambilnya sambil menulis angka-angka di kertas di depannya. Ah... rupanya dia sedang mencoba menghitung -hitung uangnya.

“Aaaahhh.....Inek tahu sekarang uang itu akan Inek gunakan untuk apa..... Inek akan gunakan untuk membeli sepeda supaya bisa ke sekolah naik sepeda lagi dan jika akan bermain atau belajar kelompok ke rumah teman-teman tidak perlu minta antarkan Bunda naik sepeda motor lagi, dan jika uangnya masih sisa akan Inek tabung lagi untuk membelikan hadiah lebaran nenek-kakek karena lebaran masih 3 bulan lagi , sedangkan untuk ulang tahun, Inek akan bagi-bagi kue dan permen saja di kelas untuk teman-teman”, ujar Inek dengan semangat.

“Wow.... Keputusan yang keren dan mantap Inek, Bunda senang sekali mendengarnya dan bangga karena Inek sudah bisa mengambil keputusan yang sangat bijaksana untuk Inek sendiri. Bunda sangat mendukung Inek, dan untuk ulang tahun Inek, jangan khawatir ya...Bunda yang akan menyiapkan ulang tahun Inek jika Inek ingin mengundang teman-teman ke rumah”, kata Bunda.

“Wah....berarti apa yang Inek harapkan semua terkabul ya.... Terimakasih Bunda” kata Inek bahagia sambil memeluk bundanya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: AKHIRNYA

Oleh: Wahyuni

Ilustrasi:

Suasana di kamar tidur Inek.

Ada pecahan celengan ayam jago. Ada banyak lembar uang kertas, total senilai Rp 1 juta.

Ada Ibu Inek dan Inek.

Ada call out di atas Inek.... Beli Sepeda supaya bisa bersepeda ke sekolah.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D

Dari bacaan di atas, Inek mendapatkan uang untuk mengisi celengan dari...

- A. Pemberian teman-temannya
- B. pemberian bunda
- C. sisa uang saku setiap hari
- D. pemberian dari ayahnya
- E. dapat dari hadiah lomba-lomba yang diikuti

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Ada 5 lembar uang Rp. 100.000 an, 10 lembar uang Rp. 50.000 an, 12 lembar uang Rp. 20.000 an, 20 lembar uang Rp. 10.000 an, 15 lembar uang Rp. 5.000 an dan 45 lembar uang Rp. 1.000 an. Mari kita bantu hitungkan jumlahnya, yaitu....

- A. Rp. 1.560.000.
- B. Rp. 1.565.000
- C. Rp. 1.650.000
- D. Rp. 2.650.000
- E. Rp. 1.655.000

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Inek ingin mendata kebutuhannya dengan membuka-buka buku hariannya. Kebutuhan inek saat itu banyak, diantaranya...

- A. membeli HP baru agar mudah berkomunikasi
- B. membantu ayah bundanya mempersiapkan lebaran nanti
- C. membeli buku-buku komik untuk belajar lebih semangat
- D. membeli sepedanya yang hilang dicuri orang beberapa waktu lalu
- E. merayakan ulang tahun teman sekelasnya

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: A

Tentukan benar atau salah pernyataan berikut:

- A. inflasi adalah menurunnya nilai tukar uang terhadap barang sehingga harga barang menjadi lebih mahal.
- B. Masyarakat senang menghadapi inflasi karena banyak sumbangan yang dikucurkan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Menurutmu, pernyataan di atas adalah:

- A. Pernyataan 1 benar dan pernyataan 2 salah
- B. Pernyataan 2 benar dan pernyataan 1 salah
- C. Kedua pernyataan benar
- D. Kedua pernyataan salah
- E. Kedua pernyataan bisa benar dan bisa salah.

IV. 4 – CASHLESS SOCIETY

<p>TEMA: Setiap orang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya</p>	<p>TUJUAN: Memahami bagaimana seseorang dapat menggunakan aplikasi online yang memudahkan untuk pembayaran.</p> <p>Uang yang dimiliki bisa juga habis untuk kesenangan sosial - namun anak harus belajar kesenangan sosial apa yang membangun diri dan keadaan sekelilingnya.</p>
<p>NON COGNITIVE FACTOR:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Access to information & Education ▪ Access to and use money & financial products ▪ Financial attitudes 	<p>PROFIL PELAJAR PANCASILA:</p> <p>Kritis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya: Menjelaskan alasan yang relevan dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan
<p>CONTEXT: SOCIETY</p>	
<p>PROCESS: Identify, Analyse, Evaluate, Apply</p>	<p>INTEGRASI MATA PELAJARAN: Bahasa Indonesia, matematika</p>

JUDUL CERITA: CAHLESS SOCIETY

Oleh: Joe Tatang

Hari Jum'at yang gelap karena mendung dan hampir hujan.....

Dari jendela kamarnya, Dina memandang ke luar...., nampak seseorang sedang berlarian. "Ah... bukannya itu Ayah?" pikir Dina.

Selang berapa menit terdengar pintu diketuk...Dina segera berlari kecil menuju teras.... untuk membuka pintu....ah ternyata yang mengetuk pintu adalah Ayah. Tepat sekali dugaan Dina.

Kemudian perbincangan pun dimulai.

“Dina, tolong sampaikan ke Ibu bahwa ayah minta dibuatkan teh panas”, kata P Tatang.

“Baik Ayah, Ayah gak apa-apa kan?” tanya Dina, karena tidak biasanya Pak Tatang bersikap seperti itu ke putri bungsunya.

Dina segera menuju ke dapur untuk menemui Ibu.

Selang beberapa menit, Ibu menghampiri ayah membawa secangkir teh panas.

“Kenapa Ayah terlihat pucat dan letih?”, tanya Bu Titik sambil mengambil posisi di sebelah Ayah.

“Dompot tertinggal di rumah, sedangkan langit tampak gelap pertanda segera turun hujan lebat”, jawab Pak Tatang Seraya meminum teh, dan menghela nafas.

“Loh....bukannya di depan jalan utama menuju rumah kita biasanya banyak beca yang nanti bisa dibayar di rumah kan Yah”, tanya Bu Titik kembali.

“Ya itu dia, tidak ada satupun becak ataupun ojek motor di sana”, lanjut Ayah.

“Jadi ayah jalan kaki dari sekolah sampai ke rumah?” tanya Bu Titik.

“Nah... betul Bu.... Makanya Ayah capek banget”, jawab Pak Tatang sambil menghabiskan teh hangatnya.

“Ayah kenapa nggak coba menggunakan transportasi online, menurut tetangga kita lebih mudah dan cepat dalam pelayanannya”, kata Bu Titik.

“Ya, beberapa rekan guru di sekolah ayah juga sudah menggunakan aplikasi transportasi online, awalnya ayah berpikir ribet dalam penggunaan aplikasinya”, jawab Pak Tatang ragu.

“Nanti coba kita tanya tetangga bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut agar mudah penggunaannya”, usul Bu Titik

Mendengar pembicaraan Ayah dan Ibu, Dino keluar dari kamar tidurnya dan menghampiri mereka.

“Ayah Dino pernah baca di internet dan Dino rasanya ngerti cara memasang di Hp ayah dan menggunakan aplikasinya. Bagaimana kalau kita coba bersama?”, tanya Dino mengusulkan kepada ayahnya.

“Okay Dino... itu usul yang bagus ... tapi bentar... ayah mandi dulu yah.... Setelah makan malam, kita coba bersama-sama ... juga dengan Ibu sekalian”, kata ayahnya sambil beranjak dari tempat duduknya.

-oOo-

Makan malam telah usai.... Sesuai janji... Dino pun segera membantu ayahnya untuk memasang aplikasi transportasi online.

“Nah... ini Yah... ada GRAB ada juga GOJEK. Ayah tinggal pilih aja dan download”, kata Dino menunjukkan hp pada ayahnya.

“Siap... nah ini sudah selesai download, terus, apa yang harus ayah lakukan?”, tanya Pak Tatang.

“Ayah tinggal isi semua pertanyaan yang ada disitu, termasuk mendaftarkan nama dan nomor HP ayah”, jawab Dino sambil memperhatikan langkah-langkah yang dilakukan ayahnya.

“Nah.... sekarang ayah harus isi sejumlah uang... supaya nanti waktu menggunakan transportasi online, ayah tidak perlu bayar lagi. Ayah punya moblie banking kan ya?”, tanya Dino kembali.

“Punya dong... kapan hari sudah ditunjukkan oleh bank pemerintah tempat ayah menyimpan uang”, jawab ayahnya meyakinkan Dino.

Beberapa saat kemudian.... Selesai sudah pemasangan aplikasi transportasi online di hp Pak Tatang.

“Wah....luar biasa, anak ibu ini pintar banget”, seru Bu Titik memuji Dino.

“Ayah, Ibu... dengan aplikasi ini, Ibu dan Ayah juga bisa pesan makanan, beli obat dan lain-lain... tapi ingat... tetap harus hemat yah...”, kata Dino menirukan suara ayahnya.

“Terima kasih Dino, kamu sudah memberikan solusi, ayah juga sempat membaca artikel di internet bahwa sejak tahun 2020 negara kita Indonesia juga telah menerapkan pembayaran dengan sistem digital atau terkenal dengan sistem CASHLESS, hal ini menguntungkan bagi masyarakat karena lebih mudah, cepat dan aman”, lanjut Pak Tatang sambil membelai kepala Dino.

“Yes.... CASHLESS SOCIETY”, lanjut Dino.

“Apa itu cashless society kaaaakk”, sahut Dina sambil memeluk bonekanya. Rupanya diam-diam Dina mendengarkan percakapan ayah, ibu dan kakaknya.

“Artinya.... Kita, Indonesia, sudah masuk dalam MASYARAKAT yang MENGGUNAKAN PEMBAYARAN DIGITAL. CASHLESS artinya TANPA UANG dalam bentuk koin atau lembaran”, sahut Dino.

“Gak ngerti ahhhh..... bingung... aku main lagi ajaaa”, sahut Dina sambil berlari menuju kamarnya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: CASHLESS SOCIETY

Oleh: Joe Tatang

Ilustrasi:

Suasana di rumah Dino.

Pak Tatang sedang menggunakan HP nya yang dilihat oleh Dino.

Hp untuk membayar, untuk pesan kendaraan dan lain-lain

Beri tulisan CASHLESS SOCIETY... di atas Dino



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Mengapa ayah terlihat pucat dan letih?

- A. Karena cepat-cepat berjalan dikejar anjing galak
- B. Hari akan hujan, ayah tidak membawa payung takut kehujanan
- C. Ayah tidak punya aplikasi transportasi online, jadi harus berjalan jauh
- D. Ayah malu meminjam uang temannya untuk naik beca
- E. Ayah belum makan sejak pagi dan harus bekerja keras sehingga badannya letih

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D

Bagaimana cara menjadi anggota aplikasi transportasi online?

- A. men-scan KTP
- B. mendaftarkan nomor handphone
- C. mengunduh aplikasi di playstore
- D. pengisian saldo dari dompet elektronik
- E. menghubungi dinas perhubungan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Kapan diterapkan pembayaran dengan sistem digital (cashless) online di Indonesia?

- A. tahun 2010
- B. tahun 2009
- C. tahun 2020
- D. tahun 2022
- E. tahun 2018

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: C**

Bagaimana sifat transformasi online?

- A. berbayar mahal, dan tidak dapat terkendalikan
- B. lebih ribet dan susah memakainya
- C. mudah digunakan, nyaman dan aman bagi penggunanya..
- D. aman, nyaman, dan berbunga dalam jangka waktu tertentu
- E. fleksibel, tidak melihat dari mana.

IV.5 – GAJI PRESIDEN

TEMA:

Setiap orang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya.

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bahwa tunjangan / gaji yang diperoleh seseorang besarnya sebanding dengan tanggung jawab yang dibebankan

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kritis:

- Memperoleh dan memroses informasi dan gagasan: Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS, matematika

JUDUL CERITA: GAJI PRESIDEN

Oleh: Wic En

Pada suatu hari... Ibu dan Ayah Honey harus ke luar kota. Karena tidak ingin putri semata wayangnya sendirian, maka Ayah Honey menitipkan Honey untuk tinggal bersama Bu Hera, guru sekolahnya. Tentu saja Honey sangat senang, karena Honey bisa menikmati suasana yang berbeda dari biasa.

Sore itu, Honey belajar bersama dengan Bu Hera tentang tema pekerjaan.

Bu Hera menjelaskan, jika seseorang bekerja, dia pasti mendapatkan gaji atas pekerjaannya.

Honey pun bertanya kepada Bu Hera, “Bu Hera apakah gaji yang diterima setiap orang itu sama jumlahnya? Misalnya di sekolah apakah gaji penjaga sekolah, guru, dan kepala sekolah sama?”

“Gaji yang diterima setiap orang tidaklah sama”, jawab Bu Hera sambil meneguk teh dari cangkir.

Honey bingung dan bertanya, “Kalau begitu tidak adil dong Bu, semua bekerja dari pagi sampai sore.....tetapi gaji yang diterima tidak sama? Payah ah.....”

Bu. Hera pun tersenyum dan melanjutkan penjelasannya, “Begini Honey...., mengapa gaji yang diterima setiap orang tidak sama itu karena tanggung jawab yang dimiliki tiap orang juga tidak sama. Semakin besar tanggung jawab yang dimiliki, maka biasanya gaji yang diterima juga akan semakin besar. Contohnya kalau di sekolah, seorang kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang paling besar. Kepala sekolah bertanggung jawab mengatur semua warga sekolah dan memastikan proses pembelajaran di seluruh sekolah berjalan dengan baik. Sedangkan tanggung jawab guru tidaklah sebesar kepala sekolah karena guru bertanggung jawab pada proses pembelajaran di kelas yang diajar saja. Dengan demikian gaji yang diterima oleh kepala sekolah lebih tinggi dari gaji guru”.

“Wah, kalau gitu saya mau jadi Presiden saja biar gaji saya super banyak. Kan presiden bertanggung jawab untuk satu negara ya Bu?” tanya Honey dengan polos.

“Itu cita-cita yang bagus Honey, tapi perlu diingat juga untuk bisa sampai pada posisi dengan tanggung jawab yang besar harus ditempuh dengan mau belajar dari tanggung jawab yang kecil dulu. Mulailah dari tanggung jawabmu sebagai pelajar terlebih dahulu. Kalau Honey sudah biasa bertanggung jawab sejak kecil, maka kelak Honey akan siap bekerja dengan dipercaya dengan tanggung jawab yang lebih besar dan tentunya dengan gaji yang lebih besar”, terang Bu Hera memberikan semangat kepada Honey.

“Terima kasih Bu Hera untuk penjelasannya, Honey sekarang lebih memahami.”, kata Honey.

“Sama-sama Honey. Ayo sekarang kita lanjutkan menonton video tentang perjuangan seorang guru di daerah terpencil ya. Lalu kita akan lanjutkan dengan diskusi.... Eh Honey, minum tuh teh nya.... Ntar keburu dingin lho...”, kata Bu Hera.

“ Baik bu.....” seru Honey dengan antusias.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: GAJI PRESIDEN

Oleh: Wie En

Ilustrasi:

Suasana sore di rumah Bu Hera.

Honey duduk dengan Bu Hera memegang cangkir utk minum teh.

Ada call out di kepala Honey.... Gaji Presiden yang besar.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Jika kita membaca cerita di atas apakah Kepala sekolah mendapatkan gaji sama besar dibandingkan dengan guru..

- A. Sama karena semua orang telah bekerja di sekolah.

- B. Tidak sama karena setiap orang yang bekerja di sekolah mempunyai tanggung jawab yang berbeda.
- C. Sama karena lamanya waktu bekerja di sekolah adalah sama.
- D. Tidak sama karena orang bekerja di sekolah tidak mendapatkan gaji
- E. Tidak sama karena Kepala sekolah dan guru bekerja di tempat yang sama.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Di dalam memberi uang jajan pada Dino dan Dina besar nominalnya berbeda. Dino selalu diberi sepertiga lebih banyak dari Dina dikarenakan Dino sekolah lebih tinggi dari Dina. Jika Dina diberi uang saku Rp3.000,- maka tentukan besar uang saku Dino.

- A. Rp. 3.000,-
- B. Rp. 3.500,-
- C. Rp. 4.000,-
- D. Rp. 4.500,-
- E. Rp. 500,-

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: E

Tanggung jawab harus diajarkan sejak kecil sehingga saat kita besar tanggung jawab sudah melekat pada diri kita menjadi sebuah karakter. Tanggung jawab merupakan pengamalan dari nilai-nilai Pancasila sila ke...

- A. satu
- B. dua
- C. tiga
- D. empat
- E. lima

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, E**

Seseorang digaji sesuai tanggung jawabnya. Contoh sikap bertanggung jawab antara lain....

- A. Mengerjakan tugas kelompok seoptimal mungkin
- B. Berteman dengan anak-anak yang cerdas .
- C. Tabah saat menghadapi ujian dan kenakalan sahabat.
- D. Meminjam pulpen tanpa ijin
- E. Mengerjakan PR tepat waktu

IV.6 – PAPA BOS

TEMA:

Kasih bukan karena uang

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & education
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bahwa memberikan sesuatu kepada orang tua adalah bentuk kasih, bukan karena bentuk balas jasa atas pemberian harta.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Mengembangkan refleksi diri: Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi faktor-faktor di dalam maupun di luar dirinya yang dapat mendukung/menghambatnya dalam belajar dan mengembangkan diri; serta mengidentifikasi cara-cara untuk mengatasi kekurangannya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, matematika

JUDUL CERITA: PAPA BOS

Oleh: Wic Ea

Suatu sore di teras rumah Honey, papa, dan mama sedang bersantai.

Tiba-tiba papa Honey berkata, “Honey tolong buat papa teh dong.”

Alih-alih ke dapur membuat teh, Honey malah menggerutu, “Aduh kenapa sih Honey selalu disuruh-suruh di rumah ini, Honey kan lagi asyik main game online roblox. Papa bos ya di rumah ini?”

Mama Honey menegurnya, “Honey, tidak baik bicara seperti itu kepada papa”.

“Abis Honey sebel ma, di rumah ini Honey yang paling sibuk”, jawab Honey sambil beranjak dari duduknya.

Pak Pasaribu, papa Honey tersenyum pada Honey sambil berkata, “Honey, maafkan papa ya ... kalau papa membuat Honey merasa tidak nyaman. Satu hal yang Honey perlu mengerti bahwa papa bukan lah bos yang menyuruh-nyuruh semau-nya di rumah ini. Papa adalah orang tua yang sangat sayang sama Honey. Di dalam keluarga, Papa adalah kepala rumah tangga yang mempunyai tanggung jawab besar atas keluarga ini. Papa harus bekerja supaya kita semua bisa makan, bisa punya rumah, bisa membeli berbagai kebutuhan sehingga Honey juga bisa sekolah. Mama juga mempunyai tanggung jawab sebagai seorang ibu yaitu mengelola keuangan keluarga dan mengatur semua kebutuhan kita agar kita merasa nyaman. Mama juga membantu Papa bekerja mencari nafkah dengan berdagang online di rumah”.

Sesaat Pak Pasaribu menarik nafas...

“Nah Honey sebagai anak papa dan mama juga punya tanggung jawab untuk belajar, menghormati, dan membantu orang tua. Kalau Honey membantu membuatkan teh untuk papa itu adalah bentuk tanggung jawab Honey untuk membantu orang tua dan tentunya itu bentuk kasih sayang Honey kepada Papa. Papa bisa kok minta bantuan bik Inah, asisten rumah tangga kita untuk membuatkan teh. Tapi boleh kan kalau Papa sekali-sekali dibuatkan teh oleh anak papa yang cantik ini”, lanjut Pak Pasaribu.

Honey yang cemberut pun mulai bisa tersenyum dan berkata, “Maafkan Honey ya Pa. Honey baru sadar bahwa di rumah ini sebenarnya papa dan mama lebih sibuk dari Honey. Papa dan mama mempunyai tanggung jawab yang besar sebagai orang tua. Honey bisa main roblox karena papa membelikan gawai untuk Honey. Untuk membeli perlu uang dan itu didapat dari papa yang bekerja”.

“It is okay Honey, so how about the tea?”, tanya papa Honey.

“Yes, Sir, Honey akan membuat teh yang paling enak untuk papa Honey tersayang”, sahut honey sambil berlari kecil ke dapur.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PAPA BOS

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di teras rumah Pak Pasaribu.

Bu Michelle, Pak Pasaribu dan Honey duduk bersama

Pak Pasaribu minta Honey untuk membuat teh ...tapi Honey menolak.

Pak Pasaribu mengatakan bahwa membuat teh utk ortu adalah dalam rangka menunjukkan kasih kepada ortu.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Dari cerita diatas mengapa Honey sebel?

- A. Honey menjadi yang paling sibuk
- B. Selalu disuruh melakukan sesuatu oleh orang tuanya
- C. Papa mama Honey pemalas
- D. Honey sedang asyik main roblox saat disuruh
- E. Honey merasa sebagai anak yang paling tidak beruntung

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: C, D

Di antara pernyataan-pernyataan berikut ini, yang benar adalah:

- A. Tanggung jawab setiap orang ditentukan oleh orang tuanya.

- B. Tanggung jawab setiap individu tergantung dari boss nya masing-masing
- C. Setiap individu bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing.
- D. Sistem peng-gajian juga dilihat dari seberapa besar tanggung jawab.
- E. Sistem peng-gajian tergantung dari boss nya.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Seisi rumah juga memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan. Dari bacaan di atas, maka pernyataan yang benar adalah:

- A. Papa bertanggung jawab selaku kepala keluarga
- B. Mama bertanggung jawab mengelola keuangan rumah tangga
- C. Honey bertanggung jawab belajar untuk mendapatkan nilai bagus
- D. Bi Inah bertanggung jawab menyapu isi rumah.
- E. Honey bertanggung jawab membuatkan minuman bagi ayahnya

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Asisten rumah tangga adalah orang luar yang bekerja di rumah tangga untuk mendapatkan upah sebagai hasil kerja kerasnya. Jika dalam bekerja bi Inah diberi gaji dengan aturan sekali masuk dihargai Rp. 20.000, tetapi jika absen dikurangi Rp. 2.000 tentukan gaji Bi inah dalam bulan Januari jika bi Inah masuk 23 kali dan selebihnya izin?

- A. Rp. 476.000
- B. Rp. 457.000
- C. Rp. 446.000
- D. Rp. 444.000
- E. Rp. 460.000

IV.7 – PILIH MAHAL ATAU MURAH

TEMA:

Setiap orang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya.

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bahwa pemilihan sekolah, bukan berdasarkan atas mahal atau murah biaya sekolah.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Mengembangkan refleksi diri: Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi faktor-faktor di dalam maupun di luar dirinya yang dapat mendukung/menghambatnya dalam belajar dan mengembangkan diri; serta mengidentifikasi cara-cara untuk mengatasi kekurangannya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: PILIH MAHAL ATAU MURAH

Oleh: Wic Ea

Pada suatu hari Honey diajak Bu Michelle untuk melihat pameran sekolah swasta di sebuah gedung pameran. Begitu banyak tenan yang memamerkan sekolah-sekolah di kota itu. Ada yang sekolah sangat mahal, ada pula sekolah yang terjangkau.

“Ma, nanti Honey SMP melanjutkan ke mana ya?” tanya Honey pada Mamanya.

“Kita lihat dulu yaaah..... apa yang mereka tawarkan”, jawab Bu Michelle.

-o0o-

Sore hari di rumah Honey... Honey kembali menanyakan perihal sekolah Honey. Memang saat ini Honey masih duduk di kelas IV, tapi waktu bergulir sangat cepat. Honey ingin kepastian dimana ia akan melanjutkan sekolahnya nanti.

Kegelisahan Honey seakan tidak bisa disembunyikan dari raut wajahnya. Bu Michelle, mama Honey, mengambil beberapa brosur sekolah yang ada di atas meja dan menunjukkan kepada Honey. Brosur-brosur itu dikumpulkan oleh Bu Michelle saat melihat pameran siang tadi.

“Honey, coba kamu baca-baca brosur sekolah ini mungkin kamu ada yang tertarik”, kata Bu Michelle lembut.

Honey pun mulai sibuk membaca brosur-brosur tersebut.

“Ma, beberapa sekolah cukup mahal uang gedung dan uang sekolahnya. Apalagi yang ini ... bilanganya sekolah internasional ... harganya pun seperti harga di rumah Grandma di USA. Apa tidak ada sekolah yang gratis ya Ma?” tanya Honey.

“Sekolah gratis ada juga Honey, biasanya itu sekolah negeri yang dikelola dan didanai oleh pemerintah. Sedangkan sekolah swasta umumnya berbayar dan untuk sekolah swasta dengan standar internasional biayanya pasti jauh lebih mahal, karena mereka mendatangkan beberapa guru dari luar negeri, dan buku-bukunya pun dari luar negeri”, sahut mamanya.

“Bolehkah Honey memilih sekolah internasional Ma?” tanya Honey.

“Sebelum mama menjawab boleh atau tidak boleh, mama mau tanya dulu nih sama Honey, mengapa Honey memilih sekolah internasional?”, tanya mama.

Honey pun menjawab, “Begini ma, menurut Honey sekolah internasional fasilitasnya lengkap dan bagus dan karena kita membayar mahal maka sekolah nya bisa lebih santai kan ma. Seperti kalau kita menginap di hotel yang mahal maka fasilitasnya semakin lengkap dan kita semakin santai, karena banyak yang melayani kita”.

Melihat gaya polos celoteh putri-nya, Bu Michelle pun tertawa geli. Alasan Honey begitu polos, pikirnya.

“Honey, kamu ini ada-ada saja. Sekolah kok disamakan dengan menginap di hotel. Memang sekolah internasional memiliki fasilitas yang bagus dan lengkap, namun itu bukan dibuat untuk bersenang-senang saja, tetapi lebih utama digunakan untuk mendukung proses belajar. Di sekolah internasional siswanya juga mempunyai tanggung jawab yang tidak kalah besar dengan siswa yang belajar di sekolah nasional lho. Siswa di sekolah internasional mempunyai tanggung jawab untuk belajar kurikulum

internasional dan kurikulum nasional yang ditetapkan pemerintah. Demikian pula mereka harus mengikuti ujian atau asesmen tingkat internasional dan nasional”, kata Bu Michelle menjelaskan.

“Oh, ternyata tidak mudah juga ya ma menjadi siswa di sekolah internasional. Di mana-mana ada tanggung jawab ya ma. Honey jadi bingung nih memilihnya”, sahut Honey.

“Kita memilih sekolah juga berdasarkan kebutuhan dan kemampuan kita Honey. Suatu hari kan kita akan kembali USA, tidak ada salahnya Honey memilih sekolah internasional. Dimanapun sekolah pilihan Honey, yang terpenting Honey bertanggung jawab dengan pilihan Honey. Harga yang mahal karena sekolah memberikan lebih banyak layanan belajar kepada siswa bukan layanan untuk membuat siswa menjadi malas”, kata mama Honey.

“Nanti kita lanjutkan diskusi ini dengan papa ya ma, sekarang Honey mau mengerjakan PR dulu”, kata Honey kebingungan.

“Pasti Honey... kita tidak mungkin menentukan tanpa persetujuan Papa... Anak mama memang super rajin. I am so proud of you”, kata mama sambil memeluk Honey.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PILIH MAHAL ATAU MURAH

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di tempat pameran sekolah.
Honey dan Bu Michelle ada disana.
Bu Michelle mengumpulkan brochure.
Ada callout di atas Honey... Sekolah Mahal atau Sekolah Murah



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Pernyataan-pernyataan berikut adalah benar, kecuali:

- A. Sekolah dengan biaya mahal dikarenakan fasilitas lengkap, pelayanan mahal, tetapi siswa tetap harus bertanggung jawab dengan belajar
- B. Sekolah dengan biaya mahal memberi fasilitas lengkap dan pelayanan terbaik pada siswanya, juga memudahkan siswanya dalam menanggung pembelajaran disebabkan banyaknya uang yang harus dibayarkan.
- C. Sekolah dengan biaya murah dikarenakan adanya dana bantuan dari pemerintah.
- D. Sekolah dengan biaya murah, fasilitas lengkap, dan siswa tetap harus belajar sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah.
- E. Sekolah dengan biaya mahal, fasilitas lengkap, guru dari luar negeri, disebut dengan sekolah internasional

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Dari bacaan di atas, dimanakah asal keluarga Honey?

- A. Belanda
- B. USA
- C. Inggris
- D. Finlandia
- E. Indonesia

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: B, C, D

Sekolah Internasional harganya mahal disebabkan karena...

- A. Kebanyakan yang sekolah anak bangsawan dan jutawan
- B. Sekolah menyediakan fasilitas lengkap dan layanan yang lebih baik
- C. Menggunakan kurikulum Internasional dan nasional
- D. Menggunakan asesmen internasional dan nasional
- E. Menggunakan uang dollar untuk membayar

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Di dalam memilih sekolah yang dituju seseorang harus mencari informasi sedetil-detilnya sehingga diharapkan tidak ada rasa sesal di kemudian hari. Dari pernyataan tersebut dibawah ini, yang benar adalah...

- A. Sekolah dengan tarif mahal memberikan layanan yang lebih baik sehingga output dari sekolah tersebut memiliki potensi yang tidak diragukan demi jenjang selanjutnya.
- B. Harga yang mahal karena sekolah memberikan lebih banyak layanan belajar kepada siswa bukan layanan untuk membuat siswa menjadi malas
- C. Tunjangan atau gaji yang diperoleh seorang guru besarnya sebanding dengan tanggung jawab yang dibebankan
- D. Harga sekolah mahal karena gengsi, agar terlihat elite dan disanjung masyarakat jadi orang kaya.
- E. Harga sekolah mahal karena siswa bisa santai seperti tinggal di hotel yang mahal.

IV.8 – HARGA JASA

TEMA:

Setiap orang memiliki pilihan dalam menggunakan uang yang dimilikinya.

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bahwa tunjangan / gaji yang diperoleh seseorang besarnya sebanding dengan tanggung jawab yang dibebankan.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kritis:

- Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: HARGA JASA

Oleh: Wic Ea

Hari ini hari Minggu... hari yang ditunggu-tunggu oleh Honey.... Honey membayangkan, kalau hari ini Honey bisa berjalan-jalan ke mall dengan mama-nya. Cuci mata dan berbelanja.... Ah... Honey tidak ingin sesuatu yang lain. Honey hanya ingin tas baru.

Tetapi.....

“Hu uh.. Mama menyebalkan sekali. Honey minta tas baru dibidang tunggu ya.... Mama baru saja membayar jasa arsitek, dokter, tukang AC dan lain-lain”, kata-kata itu masih terngiang di telinga Honey. Honey mengomel seorang diri di kamar. Honey rindu Peri Anita nih.

“Peri Anita bisakah kau muncul saat ini?” Honey berharap.

Dan cling cling..... sinar terang muncul... membawa Peri Anita turun dari awan ... masuk di sela-sela jendela kamar Honey.

“Hai Honey”, sapa Peri Anita yang tiba-tiba muncul dengan senyum manisnya.

Honey pun segera beranjak dari tidurnya. Peri Anita langsung mendapat pelukan hangat dari Honey. “Bu Peri tahu kan kalau Honey sedang jengkel dengan mama?” tanya Honey.

Peri Anita pun mengumbar senyum cantik dan bijaksana sambil membelai rambut panjang Honey.

“Honey apakah Honey tahu betapa banyak uang yang dibayarkan mama Honey untuk membayar jasa-jasa yang dipakai keluarga Honey?”, tanya Peri Anita dengan lembut.

“Ah... dari tadi JASA-JASA melulu... emang apa sih jasa itu? Honey juga berjasa kok di rumah ini”, sahut Honey sewot sambil memeluk Snoopy... boneka kesayangannya.

“Jasa adalah kegiatan yang tidak berwujud yang ditawarkan dari satu pihak kepada pihak yang lain, contohnya jasa guru, dokter, pilot, tukang listrik, tukang AC dan yang lainnya. Nah ... kalau di rumah Honey, yang dimaksud mama jasa adalah jasa tukang listrik, Bi Inah dan juga tukang yang baru saja mengecat pagar depan”, kata Peri Anita sambil duduk di dekat lampu di meja belajar Honey.

“Emang semahal apa sih Peri... mereka kan cuman main-main dan tadi, tukang cat juga pake kuas dan cat punya Papa kok... mereka tidak bawa alat-alat sendiri. Apa bayar mereka lebih mahal dari harga tas Honey?” celoteh Honey tiada henti.

Peri Anita pun menjelaskan dengan sabar. “Kita membayar pekerjaan yang mereka lakukan untuk kita. Sama seperti kalau Honey pergi ke dokter”, jawab Peri Anita.

“Lalu berapa banyak kita harus membayar mereka Peri?” tanya Honey.

“Hemmm berapa banyaknya tergantung pada beberapa hal. Semakin sulit jasa yang dilakukan maka semakin mahal kita harus membayar. Terlebih jika jasa tersebut membutuhkan keahlian khusus maka kita membayar lebih mahal. Seorang dokter spesialis contohnya, pekerjaan yang dilakukan tidak mudah. Sebelum menjadi dokter perlu bertahun-tahun menempuh pendidikan dokter dan dia perlu keahlian khusus dalam mendiagnosa dan mengoperasi pasien. Tentunya untuk dokter spesialis seperti ini pasien akan membayar biaya jasa yang lebih besar dibandingkan jika menggunakan

jasa kurir untuk mengantar barang yang tidak memerlukan pendidikan khusus. Namun demikian kita tidak boleh membedakan orang berdasarkan jasa yang mereka berikan. Kita menghormati setiap orang apapun pekerjaannya asalkan yang dilakukan halal dan berguna bagi orang lain”, kata Peri Anita menjelaskan dengan sabar kepada Honey.

“Ooo begitu ya Peri”, sahut Honey sambil tetap bersikeras untuk meminta tas baru.... Dalam pikiran Honey... nanti jika papa-nya pulang Honey akan teriak dan minta tas baru. Namun rupanya pikiran Honey ditangkap oleh Peri Anita. Maka Peri Anita pun melanjutkan menasihati Honey.

“Jadi sebenarnya akhir-akhir ini mama Honey sedang banyak pengeluaran yang harus dibayarkan. Orang tua Honey berencana merenovasi rumah dan memakai jasa arsitek. Jasa arsitek itu kan mahal ya karena tidak mudah membuat rancangan bangunan. Belum lagi Papa Honey harus mendapat perawatan khusus dari dokter gigi spesialis. Jasa service AC di rumah Honey tidak semahal jasa arsitek dan dokter gigi spesialis namun tetap membutuhkan uang untuk membayarnya”, kata Peri Anita dengan tetap menjaga senyum cantiknya.

“Aduh... iya iya Periiii..... Honey merasa menyesal telah marah-marah sama mama. Honey seharusnya membantu mama dengan tidak boros menggunakan uang. Toh tas yang lama juga masih bagus. Kalau begitu Honey akan minta maaf sama Mama”, ujar Honey menyesal.

“Nah gitu dong Honey, Peri Anita akan makin sayang sama Honey yang selalu punya hati dan sikap yang baik”, puji Peri Anita sambil mencium pipi Honey.

“Oh ya Peri ... nanti kalau sudah besar, Honey ingin jadi pelatih tari tradisional di negeri tempat mama dilahirkan, atau di tempat Grandma dan Grandpa. Itu termasuk pekerjaan jasa kan Peri?” tanya Honey.

“Honey bisa memperoleh pendapatan jasa yang mahal dan juga membawa budaya Indonesia dikenal di luar negeri”, celoteh Honey melanjutkan.

“Wow, cita-cita yang mulia Honey. Teruslah belajar dan berlatih Peri percaya, jika suatu hari nanti Honey akan mencapai apa yang Honey cita-citakan”, kata Peri Anita memberikan semangat kepada Honey.

“Siap Bu Peri. Laksanakan!” ujar Honey dengan bahagia.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: HARGA JASA

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di kamar Honey.

Honey bersama Peri Anita.

Peri Anita menunjukkan berbagai macam pekerjaan jenis jasa: dokter, guru, jaksa, tukang kayu, tukang AC, pembantu rumah tangga, dll.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Dari bacaan di atas, mengapa Honey marah pada mamanya?

- Mama menyebalkan
- Mama tidak membelikan tas baru
- Honey tidak tahu kalau mamanya baru membayar jasa keperluan rumah
- Mama Honey berencana merenovasi rumah dengan menyewa jasa arsitek.
- Peri Anita tidak muncul

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: B, E**

Jasa adalah kegiatan yang tidak berwujud yang ditawarkan dari satu pihak kepada pihak yang lain. Berikut yang bukan termasuk penyedia jasa adalah...

- A. Dokter spesialis
- B. Perampok
- C. Guru
- D. Pilot
- E. Penjual kue.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, C**

Kita tidak boleh membeda-bedakan orang berdasarkan jasa yang mereka berikan. Upaya kalian untuk menghargai jasa orang lain adalah...

- A. Menghormati setiap pekerjaan halal
- B. Menghabiskan uang saku secepatnya
- C. Tidak bersikap semena-mena terhadap pembantu rumah tangga.
- D. Memakan makanan seperlunya
- E. Membeli dagangan setiap penjual yang menawarkan kepada kita.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, D**

Honey ingin menjadi pelatih tari tradisional di luar negeri. Cita-cita Honey sangat mulia karena...

- A. memperoleh pendapatan jasa yang mahal
- B. membawa budaya Indonesia dikenal di luar negeri.
- C. menjadi pelatih tari di luar negeri dihargai lebih baik.
- D. melestarikan budaya bangsa termasuk mencintai tanah air
- E. menjadi dekat dengan kakek dan neneknya

IV-9 – SI PINJOL

TEMA:

Karakteristik jasa keuangan: pinjaman online

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Dapat menunjukkan dan mengidentifikasi perbedaan beberapa lembaga keuangan di lingkungannya berdasarkan produk dan jasa yang disediakan.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kritis:

- Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, IPAS, matematika

JUDUL CERITA: SI PINJOL

Oleh: Rurik

Kring ... kring ... bel tanda istirahat berakhir sudah berbunyi. Dino memimpin teman-temannya berbaris masuk kelas. Bu Hera masih belum masuk kelas. Suasana di ruang kelas 4 mulai gaduh. Bukan karena bertengkar tetapi para siswa berkumpul mendengarkan cerita Honey yang sangat seru.

“You know what .. kemarin ada 2 orang asing datang ke rumahku. Tiba-tiba gedor pintu. They didn’t say excuse me. Mereka benar-bener tidak sopan. Badannya besar kayak personal trainer gym. Mereka datang dan marah-marah cari tanteku. Katanya mereka dari pinjol. Mau nagih hutang. Serem banget orang-orangnya. Mana ga ada orang lain di rumah... aku cuman sama Bi Inah doang”, kata Honey berapi-api.

“Honey.... teriak aja ... Maling .. maling, nanti pasti tetanggamu datang bantuin. Desa Damai Hati ini sangat akrab dan pasti kamu dibantuin”, kata Ucok yang merasa tidak sabar dengan sikap Honey.

“Tapi kan mereka bukan maling. Mereka tidak ambil apa-apa kok... Ya aku takut lah... Waktu mama papa pulang ... aku ceritain ke mereka. Kata Papa, mereka itu namanya debt collector atau tukang tagih hutang”, kata Honey masih dengan nada seru dan berapi-api.

“Sebentar .. sebentar. Kok tiba-tiba mereka bisa pergi ? Orang-orang yang katamu serem tadi itu... masih pergi begitu aja? Siapa yang suruh mereka pergi?” sahut Nyoman dari tempat duduknya yang tidak jauh dari Honey.

“Mereka pergi sendiri. Aku bilang, tanteku pergi ke Medan karena Opung sakit. Mereka nggak percaya. Mereka duduk di teras hampir satu jam sampai Papa Mamaku pulang. Papa mama bilang, Tante ku terikat pinjol”, jawab Honey.

“Pinjol itu siapa? Nama orang? Atau nama bos orang-orang serem yang datang ke rumahmu?”, tanya Dino kebingungan.

Honey menghela nafas panjang sebelum menjawab Dino.

“Duh... ya... bukan lah.... Jadi pinjol itu”, sahut Honey yang terhenti... karena mendengar langkah Bu Hera memasuki kelasnya.

“Selamat siang anak-anak.... Wah, ada apa ini? Wajah- wajah kalian terlihat tegang. Sedang seru ya ceritanya... yuk, bagi dong dengan Bu Hera...”, sapa Bu Hera.

Siswa kelas 4 segera kembali ke bangku masing-masing. Honey memberi isyarat pada Dino untuk melanjutkan pembicaraannya nanti.

“Honey didatangi anak buah pinjol”, kata Dino kepada Bu Hera.

“Bukannya debt collector. Gimana sih .. siapa sih yang bener ceritanya?”, tanya Nyoman meminta kepastian.

Seketika kelas menjadi kembali riuh.

“Baik. Mungkin sebelum kita mulai belajar, mungkin Honey bisa berbagi cerita. Biar Bu Hera bisa bantu menjawab rasa penasaran teman-temanmu..”, kata Bu Hera sambil mengarahkan pandangan ke arah Honey.

“Jadi begini, Bu. Kemarin ada 2 orang serem datang ke rumah. Tidak sopan, datang sambil marah-marah. Katanya dari pinjol, sedang mencari tante saya. Kebetulan, saya sendirian di rumah. Tante saya sedang ke Medan. Mama Papa belum pulang kerja. Intinya begitu, Bu”, kata Honey menjelaskan dengan singkat.

Bu Hera pun mengangguk-angguk tanda paham. Kemudian mengalihkan pandangan ke Dino yang mengangkat tangan.

“Ya .. Dino. Bagaimana?”, tanya Bu Hera kepada Dino.

“Pinjol itu apa, Bu? Belum pernah dengar”, tanya Dino.

“Pinjol itu singkatan dari Pinjaman Online. Pinjaman Online itu salah satu jenis jasa keuangan yang ada di Indonesia, selain asuransi, pinjaman bank, koperasi, pasar modal dll. Ada yang pernah dengar?” tanya Bu Hera kepada seluruh kelas.

“Kalau pinjaman bank dan asuransi pernah dengar, Bu. Tapi si pinjol ini apa ya?”, tanya Nyoman yang masih tidak mengerti dan semakin tidak mengerti.

“Nyoman... pinjol itu bukan nama orang... pinjol itu ternyata singkatan dari PINjaman Online”, kata Dino menjelaskan.

Seisi kelas pun kembali riuh dengan tawa geli... antara Si PINJOL dan Pinjaman Online...

“Okay... ayo tenang semua.... Bu Hera jelaskan satu persatu. Dari dulu, pengajuan pinjaman ke bank bukan pengalaman yang menyenangkan bagi banyak orang. Prosesnya lama, syaratnya banyak dan jarang disetujui. Sementara, kebutuhan akan pinjaman tinggi di masyarakat. Banyak orang butuh akses terhadap pinjaman, baik itu untuk kebutuhan konsumsi, dana tunai, maupun untuk usaha. Pinjaman online adalah jenis pinjaman yang cukup diajukan secara online melalui aplikasi ponsel, tanpa perlu tatap muka. Cara ini memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pengajuan kredit”, kata Bu Hera menjelaskan.

“Kalau mudah, mengapa harus ada orang yang mencari tante Honey ke rumah, Bu? Berarti PINJOL ini baik dong Bu...?” tanya Ucok.

“Mungkin ada keterlambatan pembayaran dari tante Honey. Jadi pinjaman ditagih secara langsung ke alamat... ingat pinjol yang tidak resmi dari pemerintah, jika ada keterlambatan, pasti mengirimkan debt collector atau penagih hutang sambil marah-marah”, jawab Bu Hera.

“Ternyata meskipun mudah dan cepat, tetap ada resikonya ya Bu”, kata Dino merangkum ucapan Bu Hera.

“Bu Hera, kalau koperasi itu tempat pinjam juga kan? Apa caranya juga mudah seperti si pinjol?” tanya Nyoman masih penasaran.

“Pinjaman melalui koperasi jasa keuangan kurang lebih hampir sama dengan bank. Ada beberapa proses yang harus dilalui sebelum pinjaman disetujui. Bedanya sebagian dari jasa atau bunga dari angsuran pinjaman nantinya akan dibagi bagi seluruh anggota koperasi. Nah, ini yang membedakan dengan pinjaman di bank”, jawab Bu Hera.

“Nah, sekarang kalian sudah paham kan dengan jasa keuangan yang sudah Bu Hera jelaskan?” tanya Bu Hera.

Seluruh siswa kelas 4 menjawab serentak ... “Sudah, Buuuu....”.

“Anak hebat. Sekarang kita lanjutkan dengan pelajaran ya. Coba keluarkan buku Tema 7 kalian. Kita akan melanjutkan belajar tentang Perubahan Wujud Benda”, kata Bu Hera sambil mengambil buku tematik dari mejanya.

“Yah... kita pisah deh dengan si PINJOL... dan balik ke si BENDA”, kata Nyoman berseloroh.

Seiisi kelas pun kembali tertawa mendengar kelucuan Nyoman.... Itulah kelas IV di SD Damai Hati... setiap hari selalu penuh dengan tawa riang... walaupun harus belajar dengan serius.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SI PINJOL

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di teras rumah Honey.
Ada dua orang debt collector yang marah-marah mencari tantenya Honey.
Tantenya Honey ada di Sumatra, dan Honey ketakutan.

Debt collector tersebut menagih hutang yang dilakukan tantenya Honey.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Berdasarkan cerita diatas apa yang membuat siswa di kelas 4 riuh dan gaduh ?

- A. Mereka saling bertengkar dan berkelahi.
- B. Mereka sedang membully salah satu temannya.
- C. Mereka mendengar cerita seram yang dialami Honey.
- D. Mereka bercanda ria antar teman - teman.
- E. Mereka mendengar kisah sedih dari Honey.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Apakah setiap lembaga jasa keuangan memiliki karakteristik yang sama satu sama lain.

- A. Karakteristik semua lembaga jasa keuangan sama karena mempunyai fungsi yang sama.
- B. Setiap lembaga jasa keuangan berbeda kebijakan terkait fungsi dan operasionalnya.
- C. Sama karena sama - sama di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- D. Berbeda karena setiap pengurus dan anggota setiap lembaga jasa keuangan berbeda.
- E. Sama karena semua lembaga jasa keuangan bisa menyalurkan pinjaman dana.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: E**

Tante Honey meminjam uang dari perusahaan jasa keuangan secara online (pinjol) sebesar Rp. 1.200.000 selama 1 tahun, dengan beban bunga 12% per tahun, Berapakah angsuran yang harus dibayar setiap bulannya ?

- A. Rp. 1.500.000,-
- B. Rp. 1.200.000,-
- C. Rp. 500.000,-
- D. Rp. 350.000,-
- E. Rp. 112.000,-

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: E**

Apabila Tante Honey tidak tepat waktu dalam membayar pinjamannya, berarti bertentangan dengan sila pancasila ke

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

IV.10 – PEGADAIAN

TEMA:

Pegadaian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengerti bahwa setiap jasa keuangan memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Ada jasa keuangan yang resmi dari pemerintah, ada pula yg dari swasta.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kritis:

- Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: PEGADAIAN

Oleh: Wahyuani

Pak Toni adalah seorang pengusaha barang-barang yang disalurkan di beberapa toko untuk dijual kembali. Akhir-akhir ini memang kondisi agak tidak bersahabat. Banyak orang mementingkan membeli kebutuhan lain daripada barang-barang yang dipasok dari Pak Toni. Tidak hanya itu... pelanggan yang membeli barang dengan cara mencicil pun tidak segera membayar. Hal ini membuat Toto, anak pertama Pak Toni, yang saat ini duduk di kelas IV, sangat khawatir.

“Aduh, usahaku bangkrut”, Pak Toni duduk lemas di ruang depan.

Bu Toni memperhatikan suaminya yang baru masuk rumah.

“Ada apa Ayah? Memangnya mengapa?”, Bu Toni penasaran.

“Pelangganku tidak mau membayar hutang tepat waktu. Bagaimana aku dapat membeli barang lagi kalau tidak ada biaya untuk membeli”, desah Pak Toni.

Pak Toni menghela nafas dengan pandangan tanpa harapan dan lemas.

“Sabar ya Yah, semoga ada jalan terbaik”, Ibu Toni menenangkan.

“Sampai kapan aku menunggu, sementara setiap harinya kita butuh beroperasi”, jawab Pak Toni.

Toto dan Titi anak Pak Toni mendengarkan pembicaraan kedua orang tuanya.

“Maaf, kalau Bapak mau mencoba modal di pegadaian bagaimana?” usul Toto.

“Apaan itu pegadaian Kak?”, tanya Titi penasaran.

“Kata Bu Hera, di sekolah, salah satu jasa pinjaman adalah di pegadaian. Slogan di pegadaian adalah menyelesaikan masalah, tanpa masalah. Sepertinya menjanjikan Pak”, jelas Toto meyakinkan.

“Ah, omong kosong. Itu kan iklan..”, sanggah Titi.

“Kita cari pegadaian yang resmi dari pemerintah”, kata Toto kembali.

“Boleh juga dicoba usulnya Toto Pak”, Ibu mendukung.

“Bunga pinjamannya berapa dong, kalau terlalu tinggi nanti bagaimana kita mengangsurnya sementara pelanggan bapak belum dapat membayar?” Pak Toni masih ragu.

Suasana di ruang itu menjadi sunyi senyap. Mereka saling berpandangan.

“Pegadaian itu sistemnya kita menaruh barang dulu sebagai jaminan pinjaman kita. Setelah kita punya uang pengembalian sesuai dengan perjanjian, maka barang yang kita jadikan jaminan dapat kembali menjadi hak milik kita kembali”, jelas Bu Toni.

“O iya. Terus barang apa yang akan kita jadikan jaminan kalau kita pinjam di pegadaian?” Pak Toni bertanya.

“Pasti jaminannya harus bernilai lebih dari dana yang akan dipinjam”, jawab Toto.

“Barang-barang seperti emas, perak, sertifikat rumah, mobil, kendaraan bermotor, barang-barang berharga lainnya bisa kita jadikan jaminan”, jawab Bu Toni.

“Kalau tidak bisa mengembalikan bagaimana Ma?” tanya Toto.

“Nah itu yang mama khawatirkan. Karena ada perjanjian masa pengembalian, jadi sesuai perjanjian kesepakatan bersama antara peminjam dan pihak pegadaian barangnya akan dilelang. Hasil lelang jadi milik pegadaian”, jelas Ibu Toni.

“Aduh, kalau sertifikat rumah kita gadaikan, dan kita belum dapat mengangsur, maka kita akan diusir dong”, sela Toto.

“Iya. Oleh karena itu kita harus berhati-hati bertindak”, jelas Ibu.

“Benar juga, semua tindakan kita beresiko yang kita akan menanggungnya”, pikir Toto dalam hati.

“Bagaimana kalau kita menggadaikan mobil kita?” tanya Pak Toni.

“Jangan Paaaa..... Nanti kita tidak dapat pergi bersama...”, kata Toto dan Titi hampir bersamaan.

“Jadi.... Apa yang harus kita gadaikan?” tanya Bu Toni kepada seluruh keluarga...

-oOo-

“Toto... bangun.. sudah siang.... Kenapa nangis? Ada masalah apa?”, tanya Bu Toni, yang melihat bantal Toto yang basah dan mata yang basah bekas tangisan.

“Oh maaaaa.... Toto mimpi buruk...”, kata Toto sambil memeluk mamanya.

“Ayo bangun... kita doa pagi dulu yaaa... bersyukur, karena itu semua hanya mimpi. Setelah itu, ceritakan mimpi Toto sambil kita makan pagi bersama”, ajak Bu Toni.

Dan Toto pun segera bangun, berdoa bersama ibunya.... Sejak hari itu, setiap akan tidur, Toto tidak lupa berdoa. Agar tidak terjadi sesuatu yang buruk terhadap keluarganya, dalam mimpi ataupun dalam kenyataan.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PEGADAIAN

Oleh: WAHYUNI

Ilustrasi:

Suasana di ruang pegadaian.

Pak Toni, Bu Toni, Toto dan Titi ada di ruang pegadaian.

Mereka menggadaikan mobil keluarga.

Tampak wajah teramat sedih di raut muka Toto.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D, E

Berdasarkan bacaan PEGADAIAN, maka pernyataan yang benar adalah:

- A. Barang yang digadaikan sama dengan barang yang dijual kepada pegadaian
- B. Barang yang digadaikan menjadi hak milik pegadaian jika peminjam uang tidak membayar
- C. Pak Toni gelisah disebabkan karena kondisi masyarakat pelanggannya belum mempunyai uang untuk membayar barang-barang.

- D. Nilai barang yang digadaikan harus lebih tinggi dari besarnya pinjaman
- E. Barang yang digadaikan akan dikembalikan setelah hutang ke pegadaian dibayarkan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: A.B.C

Dari bacaan diatas, hal-hal yang berkaitan dengan pegadaian adalah...

- A. Dalam menggadaikan barang haruslah kepada pegadaian resmi yang diakui oleh pemerintah.
- B. Pegadaian adalah sebuah lembaga atau individu yang menawarkan jasa pinjaman uang kepada masyarakat dengan jaminan benda milik masyarakat .
- C. Pegadaian akan melelang barang-barang jaminan jika sudah mencapai batas waktu yang ditentukan jika tidak ada konfirmasi perpanjangan dari pihak peminjam dalam mengembalikan pinjamannya.
- D. Pegadaian bersikap tegas sesuai perjanjian, segala sesuatunya sudah disepakati kedua pihak dalam perjanjian tertulis sehingga tindakan pegadaian apapun dianggap syah.
- E. Baju-baju di lemari dapat dijadikan jaminan dalam meminjam uang di penggadaian asal jumlahnya banyak dan dapat laku dijual kembali.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Bagaimana sistem pegadaian?

- A. Berslogan “menyelesaikan masalah, tanpa masalah’
- B. Peminjam wajib membuat kesepakatan bersama dan memberi jaminan barang atas pinjamannya.
- C. Mengangsur sedikit demi sedikit sesuka hati peminjam.
- D. Pegadaian berhak melelang rumah peminjam yang tidak dapat memenuhi persyaratan saat habis waktu tenggang pengembalian tanpa memberitahu pihak peminjam.
- E. Sistem pegadaian hanya boleh dilakukan jika tidak ada koperasi

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: D**

Banyak lembaga keuangan di lingkungan kita yang menawarkan produk dan jasa yang disediakan dengan slogan-slogan yang menarik. Kita harus selektif dan berpikir ke depan akibat dari tindakan kita. Untuk mengambil inisiatif terkait keuangan keluarga sebaiknya kita bermusyawarah agar semua anggota keluarga siap menanggung resikonya. Tindakan tersebut sesuai dengan pengamalan Pancasila sila ke:...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

IV.11 – ARISAN ALA APING

TEMA:

Arisan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengenal arti arisan dalam keseharian

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kritis:

- Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, matematika

JUDUL CERITA: ARISAN ALA APING

Oleh: Rurik

Hari Minggu yang cerah Dino, Aping, Ucok, dan Manto sedang bermain kelereng di depan rumah Dino. “Wah kalau gini terus kelerengku bisa-bisa habis” ucap Ucok.

Lalu Dino berkata dengan sifat kerendahan hatinya “Tenang Ucok, nanti aku yang dapatkan lagi kelerengmu lalu aku kembalikan ke kamu ya”.

Saat permainan sedang seru-serunya, tiba-tiba Ucok berkata “UDAH AH AKU GAK MAU MAIN LAGI!!!”.

Teman-teman pun bingung karena biasanya Ucok adalah teman yang seru dan tidak pernah mengeluh. Dino pun menghampiri dan bertanya pada Ucok.

“Kenapa kamu Ucok? Biasanya kamu paling riang kalau bermain kelereng”, tanya Dino sambil menepuk bahu temannya.

“HmMMM gimana ya?”, jawab Ucok sambil menunduk lesu.

“Apanya yang gimana Ucok?”, tanya Manto ingin tahu.

Manto yang biasanya pendiam pun benar-benar penasaran dengan sifat Ucok yang berbeda dari biasanya.

“Kalian masih ingat kan ulangan matematika kemarin”, kata Ucok tiba-tiba.

“Iya masih ingat dong, aku dapat nilai 100 hehe”, jawab Manto dengan bangganya.

“Kamu enak dapat nilai 100, aku dapat 40!!!!”, teriak Manto kesal.

“Sudah-sudah Ucok, nanti kalau mau ulangan lagi aku bantu belajar ya supaya nilai kita sama-sama baik”, kata Dino untuk menenangkan suasana.

“Tapi karena nilai matematika-ku jelek uang jajanku dikurangi sama Ibu” ucap Ucok sambil memperlihatkan raut wajah yang sedih.

Tiba-tiba Aping pun menyerukan sebuah kata yang tidak pernah didengar Ucok sebelumnya.

“Ehhh... gimana kalau kita arisan?” usul Apin sambil tertawa.

“Apa sih kamu ini Aping? Aku sedang sedih tapi kamu malah ngajak Arisan. Apalagi itu arisan?” jawab Ucok dengan pertanyaan.

Hati Ucok semakin kesal dengan sikap teman-temannya. Seakan teman-temannya tidak mengerti dengan apa yang sedang ia pikirkan.

“Iya Aping ni, Ucok lagi sedih itu. Lagian kamu seperti perempuan aja ... cuman perempuan yang suka arisan”, komentar Manto.

“Eh kalian kenapa sih? Apa sih itu arisan?”, kata Ucok menimpali.

“Jadi gini Ucok, Arisan itu adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya. Nah, siapa yang dapat nanti akan bergantian setiap minggu atau bahkan bulan-nya”, kata Dino sambil mencoba menjelaskan kepada teman-temannya tentang apa itu arisan.

“Contohnya? Aku masih belum paham...”, kata Ucok.

“Nah kalau Ibuku kemarin gini..”, jawab Aping.

Kemudian Aping meminta dan meminjam uang jajan Ucok untuk memberikan demonstrasi.

“Nah, ini kan Ucok hanya punya uang 2.000 rupiah. Sekarang kita kumpulkan 2.000 rupiah, yuk coba!” ajak Aping kepada teman-temannya.

Aping, Manto, dan Dino pun mengumpulkan uang 2000 rupiah dan memberikannya kepada Ucok.

“Nah itu sekarang kamu hitung Ucok. Berapa sekarang uang yang ada di tanganmu?” tanya Manto kepada Ucok.

“2.000 rupiah dikali 4 ya? Ada 8.000 rupiah?” jawab Ucok ragu-ragu.

“Naah sekarang kamu sudah punya 8000 rupiah deh padahal tadi cuma 2.000 rupiah kan?” ucap Dino meyakinkan Ucok.

“Naah minggu depan kita kumpulkan lagi seperti ini namun gantian ya karena minggu ini Ucok yang dapat. Siapa yang dapat minggu depan, kita undi”, ajak Aping.

“Oooh aku sekarang paham. Alhamdulillah jadi bisa nabung secepat kilat ya kalau begini? Kita juga jadi sering kumpul. Seru juga ya!!”, kata Ucok

“Wah kamu pintar Aping, ternyata Arisan itu tidak hanya untuk perempuan ya? Laki-laki juga bisa. Ayok ulangan minggu depan aku bantu belajar ya... Supaya uang jajan Ucok tidak dikurangi lagi oleh Ibunya”, kata Dino sambil tersenyum.

Keempat sahabat itu pun tertawa bahagia. Karena ide Aping untuk membuat arisan, akhirnya sekarang mereka berempati belajar untuk menabung dan lebih sering bertemu sehingga menjadi sahabat yang saling mengerti dan membantu satu sama lain.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: ARISAN ALA APING

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di halaman depan rumah Dino. Tampak latar belakang waserba Bu Titik
Dino, Aping, Ucok, dan Manto bersama-sama.
Ada kelereng di sekitar mereka.
Aping mengumpulkan uang Rp. 2000 an di antara mereka dan memberikan Rp 8.000 kepada Ucok.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Dari bacaan di atas, yang dimaksud arisan adalah...

- A. perkumpulan perempuan mengundi uang
- B. kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya
- C. upaya membantu teman lain yang kesusahan.
- D. permainan perempuan yang terkait uang
- E. kegiatan mengumpulkan uang untuk membantu teman yang sedang kesusahan.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A, C, E

Di antara pernyataan-pernyataan berikut, yang benar adalah:

- A. Arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang bersama, kemudian diundi siapa yang akan mendapatkan kumpulan uang tersebut.
- B. Setiap pertemuan, maka semua diundi lagi, dan boleh mendapat kesempatan untuk mendapatkan uang yang telah dikumpulkan.
- C. Pada pertemuan berikutnya, yang boleh mengikuti undian adalah mereka yang belum pernah mendapatkan kesempatan untuk menerima uang yang telah dikumpulkan
- D. Arisan adalah kegiatan yang boleh dilakukan oleh orang dewasa yang mempunyai KTP
- E. Arisan boleh dilakukan asalkan jumlahnya tidak melebihi uang saku dan sebaiknya diketahui oleh orang tua kita.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Apakah ciri-ciri lembaga keuangan resmi sehingga dapat dipertanggung jawabkan?

- A. Terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) milik pemerintah
- B. Jumlah pinjaman diatur dan disepakati sesuai kondisi kedua belah pihak.
- C. Mempunyai dana pinjaman yang besar sehingga bisa membuat aturan sendiri..
- D. Sistem operasionalnya tidak diatur dalam peraturan pemerintah yang berwenang.
- E. Disetujui oleh orang tua

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: semua benar

Benda-benda seperti kendaraan apakah yang dapat diasuransikan?

- A. mobil Autocilin
- B. mobil mikro syariah
- C. motor gede
- D. motor pro syariah
- E. mobil pribadi

IV.12 -- DI KOPERASI

TEMA:

Koperasi

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Dapat menunjukkan dan mengidentifikasi perbedaan beberapa lembaga keuangan di lingkungannya berdasarkan produk dan jasa yang disediakan.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kritis:

- Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, matematika

JUDUL CERITA: DI KOPERASI

Oleh: Rurik

Minggu pagi yang cerah, Ni Luh dan Ibunya seperti biasa berbelanja untuk memenuhi kebutuhan bulanan rumah. Ni Luh sangat senang sekali membantu Ibu untuk berbelanja.

Tidak seperti biasanya Ni Luh bertanya kepada Ibu saat berbelanja.

“Ibu.. Kenapa sih kita selalu berbelanja di waserba Bu Titik atau di koperasi? Kenapa kita jarang berbelanja di supermarket?” tanya Ni Luh.

“Lho kok tumben Ni Luh tanya seperti itu sama Ibu? Biasanya Ni Luh tahu nya hanya beli es krim saja kalau sedang belanja”, jawab Ibu sambil tertawa.

“Iya Bu, Ni Luh kok tiba-tiba penasaran ya? Karena teman-teman Ni Luh yang lain kalau belanja seringnya ke supermarket atau minimarket.

“Hmm, waserba Bu Titik kan sangat dekat dengan rumah... jadi kita tidak perlu jalan jauh untuk ke koperasi”, jawab Ibunya.

“Lalu... koperasi ini kan jauh dari rumah kita. Lebih dekat ke minimarket atau supermarket”, lanjut Ni Luh dengan begitu yakin.

“Nah... sekarang coba Ni Luh sekarang lihat disitu deh”, kata Ibu sambil menunjuk ke arah perpustakaan koperasi yang sedang direnovasi.

“Iya, kenapa Bu?”, jawab Ni Luh dengan pertanyaan keheranan.

Ni Luh pun bingung karena Ibunya hanya menunjukkan perpustakaan yang sedang direnovasi, “apa hubungannya dengan belanja ya?”, pikir Ni Luh

“Ni Luh senang tidak kalau bisa membaca buku dan meminjam buku secara gratis?”

“Waah! Pasti senang, Bu, Ni Luh suka sekali baca buku... apalagi dengan buku cerita atau komik... hmmm seru banget. Ibu tahu nggak, tentang Bali tempat kelahiran Ibu dan Bapak aja Ni Luh juga tahunya cuman baca. Ibu gak pernah ajak Ni Luh ke Bali”, jawab Ni Luh dengan panjang dan bertubi-tubi.

“Nah maka dari itu sekarang perpustakaan nya sedang di renovasi. Supaya kita semua bisa diberikan fasilitas untuk membaca buku yang lebih baik”, jawab Ibunya sambil mengambil beberapa barang di koperasi.

“Oh, begitu ya Bu? Lalu apa hubungannya dengan kita berbelanja di koperasi?” tanya Ni Luh

“Ni Luh, apakah kamu tahu tidak apa itu koperasi?” lanjut Ibu Ni Luh kembali dengan pertanyaan.

“Ya tahulah.... Ini kita sedang di koperasi.... Maksud Ibu apa sih.... Kenapa Ibu nanya, apa itu koperasi?”, lanjut Ni Luh kebingungan.

“Bukan tempat koperasi. Tapi definisi koperasi. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan”, jawab Ibu Ni Luh menjelaskan.

“Wah jadi kalau kita berbelanja di koperasi, kita juga membantu masyarakat untuk menjadi lebih sejahtera ya Bu?” tanya Ni Luh menyimpulkan.

“Pintar sekali anak Ibu. Termasuk untuk membangun perpustakaan itu adalah hasil dari kita selama ini berbelanja di koperasi. Jadi Ni Luh kalau belanja es krim disini juga ikut membantu membangun perpustakaan”, jelas Ibu sambil mengelus kepala Ni Luh.

“Tapi kan harga es krim cuma 2000 rupiah Bu. Kok bisa ya membangun perpustakaan sebesar itu?” tanya Ni Luh lebih lanjut.

“Koperasi dibantu oleh bank. Bank memberikan pinjaman uang untuk membangun perpustakaan. Lalu keuntungan setiap bulan yang didapat dari orang yang berbelanja di koperasi digunakan untuk membayar pinjaman yang diberikan oleh bank”, kata Ibu menjelaskan.

“Wah! Bank baik sekali ya bu. Kalau begitu mulai dari sekarang Ni Luh bakal ajak teman-teman untuk belanja di koperasi supaya kita bisa segera melunasi hutang ke bank ya Bu.

“Pintar anak Ibu. Ya sudah, ayo sekarang kita belanja yang banyak supaya hutang di bank cepat lunas”, kata Ibu sambil kembali menggandeng tangan putrinya.

Ni Luh dan Ibunya pun melanjutkan berbelanja, dan seperti biasa Ni Luh membeli es krim kesukaannya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: DI KOPERASI

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana belanja di koperasi.

NiLuh dan ibunya belanja di koperasi.

Ibunya menjelaskan bahwa hasil dari koperasi ini salah satunya adalah untuk pembangunan perpustakaan.

Beri call out di atas ... Ni Luh membaca buku di perpustakaan



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: B

Dari bacaan diatas, asas didirikan koperasi adalah...

- A. kegotongroyongan
- B. kekeluargaan
- C. kesejahteraan
- D. kebersamaan
- E. keakraban

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A, B, C, D, E**

Dari pernyataan berikut yang benar adalah...

- A. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
- B. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang berasaskan kekeluargaan
- C. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang berlandaskan Pancasila
- D. Koperasi dapat berkegiatan sebagai toko yang menyediakan bahan kebutuhan sehari-hari
- E. Koperasi dapat berkegiatan sebagai toko yang menyediakan bahan kebutuhan pokok

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Single answer****Kunci jawaban: C**

Bolehkah seseorang meminjam di koperasi?

- A. Boleh, usaha simpan pinjam koperasi adalah milik rakyat dan untuk kesejahteraan rakyat.
- B. Boleh, karena koperasi organisasi berasas kekeluargaan sehingga semua orang bebas pinjam
- C. Boleh, asal menjadi anggota koperasi dan mengembalikan pinjaman sesuai aturan di koperasi tersebut.
- D. Tidak boleh, karena koperasi bukan untuk simpan pinjam tetapi untuk belanja barang.
- E. Boleh, asal yang si peminjam memiliki KTP

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, C**

Koperasi memiliki banyak usaha, diantaranya usaha barang dan jasa. Mengapa dengan membeli barang di koperasi kita ikut membantu perkembangan koperasi tersebut?

- A. karena laba dari hasil penjualan barang akan membantu koperasi dalam beroperasi
- B. es krim paling murah beli di koperasi
- C. koperasi mensejahterakan anggotanya dengan menyediakan fasilitas terbaik namun dengan aturan yang disepakati bersama dalam rapat anggota koperasi
- D. koperasi akan membangun perpustakaan gratis agar kita dapat membaca dengan lebih nyaman dari laba es krim
- E. koperasi boleh menjual apa saja asal mendapatkan untung besar.

IV.13 – KEPADA SIAPA AKU MEMBERI

TEMA:

Jenis jasa keuangan karitas yang resmi

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengetahui jasa keuangan karitas yang resmi dan diakui pemerintah

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kritis:

- Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

Gotong royong

- Persepsi sosial: Memahami berbagai alasan orang lain menampilkan respon tertentu

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, matematika

JUDUL CERITA: KEPADA SIAPA KU MEMBERI

Oleh: Esa

Musim hujan tiba.... Berita tentang banjir dan tanah longsor menghiasi acara TV, koran dan berita-berita online. Anak-anak di SD Damai Hati pun ramai membicarakan masalah musibah bencana alam akibat hujan yang tidak kunjung reda itu.

“Selamat Pagi anak-anak hebat semua!”, sapa Bu Hera kepada siswanya.

Bu Hera mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya bahwa sesama manusia harus saling membantu. “Kita lihat akhir-akhir ini banyak terjadi bencana alam akibat musim hujan, salah satunya yaitu puting beliung, Kita di sekolah akan melakukan donasi untuk membantu korban bencana. Kalian bisa berikan apa saja seperti uang, makanan, baju, selimut, sembako, dan sebagainya”, jelas Bu Hera.

“Oh ya, saya kemarin sudah memberi bu saat di lampu merah“, sahut Ando dengan semangat.

“Kalau saya tinggal masukin coin di mini market dekat rumah... disitu juga ada kotak sumbangan“, lanjut Toto tidak mau kalah.

“Kalau kami... nyumbang lewat vihara saat kami ibadah Bu“, lanjut Nyoman.

“Kalau aku, waktu Jumatan, juga nyumbang di Masjid bersama Ayahku“, sahut Manto.

Kelas pun riuh rendah dengan jawaban para siswa yang memiliki jiwa antusias untuk menyumbang.

“Nah, saat kita kita belajar kepada siapa kita memberi. Sekolah kita bekerjasama dengan sekolah lain yang ada di Desa Damai Hati. Dari semua hasil sumbangan tersebut akan diberikan kepada korban bencana yang mengalami kerusakan rumahnya. Kita harus tahu kepada siapa kita memberi bantuan dan melalui siapa kita memberi bantuan, itulah yang dinamakan jasa keuangan karitas resmi karena memiliki tujuan yang jelas. Bagaimana dengan sikap yang Ando lakukan, sikap Ando memang baik, tetapi kita harus tahu pasti siapa orang tersebut. Apakah orang itu hanya sekedar membawa kotak bertuliskan sumbangan untuk korban bencana kemudian uangnya dipakai sendiri atau memang benar-benar untuk korban bencana. Oleh karena itu kita harus tau pasti, jangan asal memberi kepada pihak yang tidak resmi atau tidak memiliki izin“, kata Bu Hera menjelaskan.

“Iya, nanti sia-sia uang yang kita berikan, bukan untuk orang yang kesusahan, malah untuk berfoya-foya“, ujar Nyoman.

“Bagaimana kita bisa mengetahui itu resmi atau tidak dari siapa Bu?“ tanya Honey.

“Kamu bisa bertanya kepada orang terdekatmu, dan yang paling baik adalah kepada ayah dan ibu di rumah. Siapa orang tersebut, dari kelompok apa mereka berasal. Jika mereka organisasi resmi yang sering memberi bantuan atau seperti sekolah kita saat ini, kita aman menyalurkan bantuan kita melalui orang atau kelompok tersebut“, kata Bu Hera menjelaskan.

“Nah, sekarang ... kita akan bekerja bersama-sama membuat poster untuk menggalang dana bagi korban puting beliung yang terjadi di desa sebelah. Setelah itu... poster kita pasang di lorong sekolah. Siapapun boleh menyumbang ... dan dikumpulkan di ruang guru”, kata Bu Hera menjelaskan.

Anak-anak pun kemudian sibuk membagi kelompok untuk membuat poster. Seperti biasa.... Honey paling punya banyak idea untuk pembuatan poster....Honey segera melirik Peri Anita yang sedari tadi memandangnya dengan penuh kasih. Dari dalam hatinya yang terdalam, Honey berbisik... “adakah angin buting beliung di rumah Peri Anita? Seperti apakah rumah Peri Anita”....

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KEPADA SIAPA AKU MEMBERI

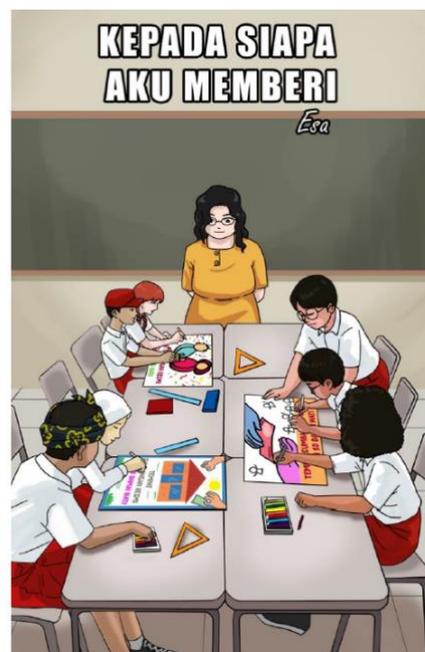
Oleh: ESA

Ilustrasi:

Suasana di dalam kelas IV. Anak-anak dibagi kelompok untuk membuat poster guna mengumpulkan dana sumbangan bagi desa sebelah yang terkena bencana puting beliung.

Buat suasana sedemikian rupa ... sehingga terlihat bagaimana sibuknya membuat poster.

Salah satu anak menunjukkan poster dengan tulisan “Tempat sumbangan resmi dari SD Damai Hati”



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Bencana alam alam yang tertuang pada bacaan di atas?

- A. banjir
- B. tanah longsor
- C. puting beliung
- D. kekeringan
- E. gunung meletus

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A, B, D

Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan tentang jasa pengumpul sumbangan. Pernyataan yang benar adalah:

- A. kita harus mengetahui jasa pengumpul sumbangan dengan bertanya pada orang terdekat dari kelompok apa, dikemanakan, dinaungi wadah apa yang dapat dipertanggungjawabkan
- B. jasa sumbangan pada umumnya ada ijin resmi dari dinas terkait sehingga ada pertanggungjawaban
- C. semua orang yang meminta sudah selayaknya dibantu
- D. jasa pengumpul sulit dibedakan, untuk itu kita harus berhati-hati membantu orang yang belum dikenal
- E. jasa pengumpul sumbangan sangat berjasa, biarpun kita tidak tahu apakah jasa tersebut bisa dipercaya atau tidak.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: B, C

Sikap membantu dan menolong orang lain sangat baik. Namun jaman sekarang kita harus selektif dalam memberikan bantuan karena...

- A. pengemis di jalan menjadi menjamur

- B. mencari uang dengan cara mengemis merupakan usaha yang kurang mengoptimalkan potensi
- C. memberi uang pengemis yang berpura-pura cacat, menjadikannya malas berupaya untuk hidup lebih baik
- D. pengemis menjadi kaya karena hidupnya tercukupi tanpa mau bekerja
- E. Sebisa mungkin tidak perlu memberikan apapun kepada pengemis. Ditabung sendiri saja.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Jasa karitas resmi diantaranya yang dilaksanakan di sekolah seperti pengumpulan dana untuk PMI, sumbangan bencana alam untuk daerah yang tertimpa musibah, santunan untuk anak yatim piatu yang terhimpun dan lainnya. Sikap suka menolong sesama manusia sesuai dengan pengamalan Pancasila sila ke...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

IV. 14 – TIDAK HARUS UANG

TEMA:

Jenis jasa keuangan karitas yang resmi

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengetahui jasa keuangan karitas yang resmi dan diakui pemerintah

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kritis:

- Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

Gotong royong

- Persepsi sosial: Memahami berbagai alasan orang lain menampilkan respon tertentu

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, matematika

JUDUL CERITA: TIDAK HARUS UANG

Oleh: Rurik

Di suatu minggu pagi yang cerah, Bu Titik mengajak Dina dan Dino untuk berbelanja ke pasar. Ditengah perjalanan, mereka pun melewati balai RW dan melihat pengumuman yang tertera di papan pengumuman. Terlihat bahwa pak RW sedang merencanakan gerakan sosial untuk para korban bencana alam di Sumatera Utara. Tak lama sesudah belanja usai, bu Titik pun mengajak Dina dan Dino untuk berkumpul di ruang tamu.

“Dina, Dino, apakah kalian tertarik untuk berpartisipasi dalam gerakan sosial dari pak RW?” ujar Bu Titik.

“Ya, tentu saja, Bu. Tapi apa yang harus kita sumbangkan? Dino baru saja memakai uang tabungan Dino untuk membeli sebuah mainan”, tanya Dino.

“Jadi begini anakku, sumbangan tidak harus berupa uang, apalagi kita akan menyumbangkan ini kepada korban bencana alam, bisa saja mereka sedang tidak membutuhkan uang saat ini. Sumbangan bisa juga berupa barang atau jasa. Yang terpenting adalah niat memberi dan kesukarelaan dari sang pemberi”, jelas Bu Titik.

“Sumbangan berupa jasa? Masa bisa? Maksudnya jasa apa sih Bu?” tanya Dino penuh keingintahuan.

“Bisa dong.... Jasa itu bukan barang kan? Misalnya para dokter itu... mereka datang ke tempat membantu dengan cara mengobati para korban yang terluka. Para korban kan tidak bisa ke rumah sakit, karena rumah sakit juga sudah hancur”, jelas ibu.

“Iya sih... itu kalau para dokter. Kalau Ayah? Kalau Ibu? Kalau aku?”, tanya Dino kembali.

“Bisa dong sayang.... Para ayah bisa saja membantu para korban dengan cara membersihkan puing-puing bekas banjir, membersihkan abu bekas gunung meletus, membangun rumah kembali dan seterusnya. Para Ibu bisa membantu dengan memasak di dapur umum, atau menjadi guru bagi putra putri mereka dan seterusnya. Nah... kalau Dino... hmmm ... bukankah Dino bisa main gitar? Dino bisa tuh ke tempat korban dan kemudian main gitar untuk menghibur mereka. Itu pasti seru banget...apalagi kalau bersama dengan Ando memainkan sasandonya...”, jawab Ibu dengan semangat.

“Kalau begitu bisakah kita mengumpulkan baju-baju bekas yang masih layak pakai untuk disumbangkan, Bu?” tanya Dina tidak mau kalah.

“Tentu saja, mengapa tidak? Ayo sekarang lekas kumpulkan baju-baju kalian!” kata Bu Titik

Tak lama sesudah itu, mereka pun siap untuk menyumbangkan baju-baju bekas milik mereka.

“Baiklah sekarang kita hanya harus menyerahkan barang-barang sumbangan ini ke sebuah lembaga karitas yang resmi”, kata Bu Titik.

“Lembaga karitas? Apa itu, Bu?” tanya Dino.

“Karitas artinya bantuan sosial. Lembaga karitas adalah sebuah lembaga sosial. Ada lembaga karitas resmi dan tidak resmi. Sekolah, RW, RT, dan masih banyak lagi adalah contoh dari lembaga karitas yang resmi. Sedangkan pemberian kepada pengemis adalah contoh lembaga karitas yang tidak resmi”, jelas Bu Titik.

Setelah mendengar dan memahami penjelasan dari sang Ibu, Dina dan Dino pun bergegas pergi ke balai RW untuk menyerahkan barang-barang sumbangan mereka.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TIDAK HARUS UANG

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di ruang keluarga Dino.

Dina membawa setumpuk pakaian bekas.

Dino menata pakaiannya



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Sumbangan bisa juga berupa barang atau jasa. Yang TERPENTING adalah....

- A. banyak dan menyenangkan hati si penerima
- B. banyak jumlahnya serta banyak pujian diberikan pada kita

- C. niat memberi dan kesukarelaan dari sang pemberi
- D. berupa uang yang dapat dibelikan barang kebutuhan utama si penderita
- E. disuruhnya apa oleh guru maupun lembaga karitas

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Sumbangan tidak harus berupa uang. dapat berupa bahan makanan, pakaian layak pakai, dan lainnya. Agar sumbangan tersebut tepat sasaran maka sumbangan tersebut disampaikan kepada....

- A. sekolah
- B. RW
- C. RT
- D. Orang-orang jalanan
- E. Pemulung

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Teman Dina ada yang sakit keras. Karena kondisi ekonomi yang kurang beruntung, untuk memeriksakan ke dokter tidak mampu. Dengan musyawarah mufakat sekelas menyumbangkan sebagian uang sakunya untuk membantu pembiayaan rumah sakit. Jasa keuangan tersebut dapatkah digolongkan karitas resmi?

- A. tidak dapat karena kanya satu kelas yang menyumbang
- B. dapat, karena terorganisasi, dikelola dengan benar dan bertanggung jawab
- C. tidak dapat, karena tidak ada persetujuan dari kepala sekolah
- D. dapat, karena masih dalam lingkup sekolah dan sasarannya jelas yaitu warga sekolah yang kurang mampu dan betul-betul butuh bantuan
- E. tidak dapat, karena yang sakit hanya satu orang.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, C**

Dalam bencana alam kejiwaan anak-anak sering mengalami trauma. Untuk itu Dino dan teman-teman ingin menjadi sukarelawan memberi mainan agar anak-anak terhibur dan pakaian pantas pakai. Tindakan baik yang dilakukan Dina dan kawan-kawan adalah...

- A. mengemas dan mengumpulkan pada dinas sosial yang menanganinya
- B. membawa mainan dan pakaian pantas pakai ke pasar loak
- C. menyampaikan sumbangan pada panitia
- D. membiarkan bertumpuk dalam jumlah besar dulu dan menunggu instruksi guru selanjutnya.
- E. memberikan hiburan kepada anak-anak dengan cara mengajak mereka bermain bersama

IV.15 – GARAGE SALE ALA ARTIS

TEMA:

berbagi

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengetahui makna garage sale

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kritis:

- Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

Gotong royong

- Persepsi sosial: Memahami berbagai alasan orang lain menampilkan respon tertentu

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, matematika

JUDUL CERITA: GARAGE SALE ALA ARTIS

Oleh: Rurik

Pagi yang cerah, Honey bergegas menuju rumah Bu Hera, guru kelasnya. Semalam, bahkan Honey berusaha untuk menanyakan ke Peri Anita... tetapi ia hanya tersenyum saja. Tidak biasanya Peri Anita seperti ini. Honey sedang memikirkan suatu hal dan dia tidak tahu bagaimana memecahkan masalahnya. Dia berpikir bahwa lebih baik dia mengobrol bersama Bu Hera agar dapat menemukan ide yang cemerlang untuk masalah yang dihadapinya sekarang.

Sekitar 15 menit Honey tiba di rumah Bu Hera.

“Assalamualaikum. Bu Hera”, sapa Honey.

Bu Hera sendiri yang membuka pintu, “Hai Honey, tumben pagi-pagi datang ke rumah Ibu. Ada yang bisa Ibu bantu?”

Honey pun menjawab, “Iya, Bu. Apakah tidak mengganggu waktu Ibu?”

“Tidak masalah. Ayo masuk ke dalam. Kita bicara di dalam”, ajak Bu Hera mempersilahkan.

Honey pun mengangguk dan masuk ke rumah Bu Hera lalu duduk di ruang tamu.

Honey mulai bercerita....

“Begini lho Ibu, saya mendengar bahwa beberapa teman sekelas saya dan tetangganya terkena Covid Omicron. Pasti mereka harus karantina di rumah masing-masing. Saya ingin membantu meringankan beban mereka dengan memberikan sembako, apalagi anggota keluarga mereka juga terkena Covid. Tetapi saya bingung, Bu, karena saya tidak punya uang lebih sedangkan tabungan saya selama ini direncanakan untuk biaya nengok Grandma dan Grandpa di USA nanti. Tidak mungkin menggunakan uang tabungan saya... Pada dan Mama juga pasti tidak setuju. Apakah Ibu punya masukan atau solusi untuk hal ini?”, tanya Honey berharap.

Mereka diam sesaat dan berpikir untuk mencari jalan keluar bagi masalah Honey. Bu Hera cukup tau karakter Honey yang selalu ingin membantu orang lain dan di sisi lain juga selalu berusaha mempersiapkan kebutuhan bagi segala sesuatu yang telah direncanakan keluarganya. Tiba-tiba Bu Hera mempunyai ide.

“Honey, bagaimana kalau kita berjualan barang-barang yang masih layak digunakan, seperti *garage-sale* para selebritis gitu lho”, usul Bu Hera. Mata Honey pun langsung berbinar dan setuju dengan usul Bu Hera. Maka, Honey bergegas pulang kembali dan mengucapkan terima kasih atas ide dari Bu Hera.

Setiba di rumah, Honey langsung mengumpulkan baju-baju yang sudah tidak cukup lagi, buku-buku pelajaran yang sudah tidak dipakainya lagi dan akhirnya dia berhasil mengumpulkan 2 kardus besar berisi baju, buku dan mainan yang sudah tidak pernah dipakainya lagi akan tetapi masih bagus dan layak kondisinya. Beruntung Honey adalah anak yang sangat rapi dalam menyimpan barang-barangnya sehingga semua barang di kardus tersebut masih terlihat baik.

Papa dan Mama menanyakan apa yang dilakukan Honey. Honey menceritakan semua rencananya.... Dan syukurlah Papa dan Mama Honey juga sangat setuju. Bahkan Mama Honey menitipkan beberapa pakaian bekasnya.

-oOo-

Keesokan paginya, Honey pergi ke rumah Bu Hera dan pergi ke pasar membawa 2 kardus besar milik Honey. Mereka susun bersama dan kelompokkan menjadi 3 bagian yaitu baju, buku dan mainan.

Banyak orang dewasa dan anak-anak kecil di kampung datang dan tertarik membeli barang bekas itu. Mereka senang karena barang yang dibelinya masih terlihat bagus tetapi tidak mahal dan terjangkau dengan uang yang mereka miliki.

Tak terasa sudah tiga hari Honey dan Bu Hera berjualan dan ternyata barang-barang yang mereka bawa sudah habis terjual semua di hari ketiga. Mereka berdua sangat senang dan mulai menghitung uang hasil penjualan barang bekas milik Honey. Betapa senangnya mereka karena hasil penjualannya cukup banyak dan bisa untuk membelikan sedikit sembako bagi beberapa teman-teman dan tetangga Honey yang terkena covid.

Atas hasil tersebut, Honey menceritakan kepada Papa Mama nya. Tentu saja mereka berdua sangat senang mendengar cerita Honey. Mereka sangat bangga dengan kegigihan putrinya demi para teman dan tetangga. Tidak lupa... Honey juga menceritakan kesuksesannya kepada Peri Anita.

Dengan senyum cantiknya, Peri Anita mengatakan “Itulah... Honey pasti bisa melakukan segala sesuatunya sendiri... dengan dibantu guru atau teman-teman Honey. Tanpa tongkat ajaib pun ... Honey bisa melakukannya... tidak seperti Peri Anita... yang tergantung pada tongkat ajaib”.

Dan keduanya tertawa Demikian juga snoopy yang merasa nyaman dipeluk Honey hingga tertidur.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: GARAGE SALE ALA ARTIS

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di pasar. Honey dan Bu Hera berjualan pakaian bekas, mainan, buku bacaan... banyak yang mengunjungi tempat Honey berjualan.

Di belakang Honey dan Bu Hera, tertulis poster: Garage Sale ala Artis.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Apa yang dilakukan Honey untuk membantu teman-temannya yang terpapar Covid omicron?

- Menjual barang-barang rumah untuk mendapatkan sejumlah uang
- Menjual buku, mainan, baju yang sudah tidak terpakai namun masih bagus untuk membeli sembako
- Mengumpulkan uang sumbangan seikhlasnya dari teman-teman lain
- Bekerja sama dengan Bu Hera berjualan kelontong selama tiga hari
- Mengambil uang tabungannya untuk membantu para teman.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A, D, E**

Suatu hari temanmu sakit keras dan membutuhkan biaya banyak untuk ke dokter. Sementara uang tabunganmu diperuntukkan untuk biaya sekolahmu nanti. Tindakan terbaik yang kamu lakukan adalah...

- A. mencari solusi terbaik untuk dapat membantu teman tersebut
- B. memaksakan diri mengambil uang tabungan demi nyawa teman yang sakit
- C. membiarkan teman yang sakit karena bukan urusanmu
- D. meminta bantuan orang-orang sekitar untuk membantu sebisanya
- E. bersama-sama dengan orang tua dan teman untuk membantu teman yang sedang kesusahan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, E**

Semua orang tidak ingin sakit, untuk itu kita harus berupaya sehat dan menjaga protokol kesehatan. Protokol kesehatan untuk menekan penyebaran virus diantaranya adalah...

- A. tetap memakai masker meskipun makan
- B. menjaga jarak aman dan memakai masker dalam berbagai kegiatan selain makan minum
- C. memakai hand sanitizer dan bergaul biasa karena efeknya tidak terlalu parah
- D. mengumpulkan uang banyak sehingga tersedia biaya untuk pengobatan jika omicron menyerang
- E. makan makanan yang sehat serta istirahat yang cukup untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Kita harus menjaga barang kita dengan baik dan terawat. Setelah dipakai sekian lama kadang ada rasa bosan sehingga ingin membeli barang yang baru. Barang lama dapat kita rawat dengan cara...

- A. dikumpulkan di kardus mainan bersama barang bekas lainnya
- B. dimasukkan plastik, dikemas baik, sehingga tetap bersih serta diletakkan di tempat tertentu
- C. dicuci bersih, dimasukkan wadah dan dijual di pasar loak/ pasar bekas
- D. biarkan saja. Yang bekas tetaplah bekas, nanti pasti dibelikan yang baru.
- E. disimpan di lemari bersama barang yang baru.

IV.16 – KAUM DUAFA

TEMA:

Jenis jasa keuangan karitas yang resmi

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengetahui jasa keuangan karitas yang resmi dan diakui pemerintah

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kritis:

- Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

Gotong royong

- Persepsi sosial: Memahami berbagai alasan orang lain menampilkan respon tertentu

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, matematika

JUDUL CERITA: KAUM DUAFA

Oleh: Rurik

Di hari Minggu pagi yang cerah, Honey sedang membantu ibunya menyiapkan sarapan di dapur. Bu Michelle sedang membuat nasi goreng dan Honey membuat minuman. Ketika akan membuat teh, Honey mondar-mandir di dapur dan mencari-cari sesuatu sehingga membuat ibunya bertanya.

“Kenapa Honey, kamu mencari sesuatu?” tanya Bu Michelle.

“Iya Bu, ini gulanya sudah hampir habis. Aku mencari gula di rak-rak dapur tapi kok tidak ada ya Bu. Di gudang tempat Ibu simpan persiapan beras dan gula aku cari juga tidak ada”, jawab Honey.

“Oh iya Honey, gulanya habis. Ibu belum sempat belanja. Nanti temani Ibu ke supermarket untuk membeli gula dan beberapa keperluan lain untuk di persediaan ya.”

“Oke Mam”, sahut Honey mengiyakan.

Siang harinya, Honey dan ibunya bersiap pergi ke supermarket. Mereka berpamitan kepada Pak Pasaribu yang sedang membaca koran di teras.

“Ayah, Ibu dan Honey akan ke supermarket ya. Gula di rumah habis. Ibu mau sekalian belanja beberapa persediaan untuk di rumah ya”, kata Bu Michelle berpamitan kepada Pak Pasaribu.

“Iya Mam, apa perlu Ayah antar ke supermarket?”, tanya Pak Pasaribu.

“Nggak perlu Yah, Ibu hanya beli beberapa keperluan saja kok”.

“Ya sudah kalau begitu, hati-hati di jalan ya Bu, Honey”, pesan Pak Pasaribu.

“Iya Ayah. Pamit dulu yaaa.....”, ucap Honey sambil mencium tangan ayahnya.

Ibu dan Honey pun berangkat menaiki mobilnya menuju ke supermarket terdekat untuk membeli beberapa keperluan. Saat di lampu merah, Honey melihat ada nenek tua yang meminta-minta kepada pengendara mobil. Karena merasa kasihan, Honey merogoh saku jaketnya dan menemukan selebar uang dua ribu rupiah. Ia pun memberikannya kepada nenek tersebut.

Sesampainya di supermarket, Honey dan Bu Michelle berkeliling untuk membeli gula dan keperluan lainnya. Honey membantu Bu Michelle untuk mendorong troli belanja. Sesekali Bu Michelle melihat catatan belanja yang sudah dibuatnya dari rumah agar tidak lupa apa saja yang perlu dibeli.

Setelah selesai belanja, Bu Michelle dan Honey menuju kasir, namun ternyata antrian di kasir cukup panjang karena banyak orang berbelanja di akhir pekan. Karena bosan menunggu giliran, Honey berkeliling menyusuri lorong kasir dari ujung ke ujung hingga ia melihat ada satu kotak bertuliskan "SUMBANGAN UNTUK KAUM DUAFA". Ia pun menanyakan kepada Bu Michelle.

“Mam, di sana tadi aku melihat ada kotak yang bertuliskan sumbangan untuk kaum duaafa. Uangnya masih banyak sekali Mam. Uang sebanyak itu apa benar diberikan

kepada kaum duafa ya? Apa nggak diambil pegawai yang bekerja di sini ya Mam?”, tanya Honey penasaran.

Bu Michelle pun menghela nafas sambil tersenyum dan memberikan penjelasan kepada Honey dengan sabar.

“Ya sebetulnya kita nggak tahu sih Honey uang di kotak itu benar disalurkan kepada kaum dhuafa atau tidak, yang penting kita ikhlas saat memberikan uang tersebut. Kalau kita mau memberikan sumbangan ke pihak yang jelas dan benar-benar membutuhkan, kita bisa memberikan langsung kepada orang yang membutuhkan tersebut, misalnya seperti memberikan uang kepada nenek di lampu merah tadi.”, jawab Bu Michelle.

Jawaban Bu Michelle membuat Honey paham mengenai penyaluran sumbangan kepada kaum duafa sehingga Honey ingin memberikan sumbangan tersebut langsung kepada orang yang membutuhkan agar dapat tersalurkan dengan lebih baik.

Setelah Bu Michelle selesai menjelaskan, Bu Michelle pun membayar barang belanja ke kasir dan mereka bersiap pulang ke rumah.

-oOo-

Sesampainya di rumah, Honey pun segera masuk ke kamarnya, sambil berpikir, “Pasti tidak ada kaum duafa di tempat Peri Anita tinggal. Peri Anita pasti selalu memberikan apa yang diperlukan para penduduk di Honeyland.... Bukan kah Peri Anita memiliki tongkat ajaib? Tinggal cling cling... tersedia lah semua yang dibutuhkan”.

Dan tiba-tiba Cling cling... muncullah Peri Anita.

Tanpa ditanya lebih jauh, Peri Anita segera menjelaskan, “Honey.... ingat... dimanapun kita berada... kita haruslah berusaha keras yah...tidak menunggu sampai ada bantuan, apalagi sulapan”.

Honey pun mengerti apa makna di balik kata-kata Peri Anita... “Usaha, bekerja, dan berdoa.... Tuhan pasti memberikan yang terbaik untuk kita”.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KAUM DUAFA

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di supermarket.

Honey dan Bu Michelle belanja dan ada di dekat kasir.

Honey menanyakan tentang kotak sumbangan, dari kaca, dan uangnya banyak sekali disitu.

Ada callout di atas Honey... memberikan uang kepada pengemis tua di lampu merah



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Banyak orang yang bekerja menjadi pengemis di lampu lalu lintas. Dinas sosial sudah mengeluarkan Perda untuk mengatur jalannya ketertiban berlalu lintas, termasuk untuk pengemis. Tidak ada orang bercita-cita jadi pengemis, namun selalu saja banyak pengemis. Sikap terbaik yang kita lakukan terhadap mereka adalah...

- A. memberi semua uang yang kita punyai pada pengemis
- B. memberi pengertian mengemis atau meminta-minta itu tidak baik
- C. menyelidiki mengapa mereka jadi pengemis
- D. membiarkannya memang itu pekerjaannya
- E. kalau tua diberi uang, kalau muda dibiarkan saja

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: C, D**

Dina melihat ada satu kotak bertuliskan "SUMBANGAN UNTUK KAUM DUAFA". Yang dimaksud kaum dhuafa adalah...

- A. Para pengemis yang terorganisasi
- B. Orang yang hidupnya teraniaya
- C. Orang yang hidupnya susah karena kecelakaan atau bencana alam
- D. Orang yang tidak berdaya secara ekonomi dan sosial
- E. Orang yang meminta-minta

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, C, D**

Memberi sejumlah uang pada pengemis termasuk karitas tidak resmi. Hal tersebut dikarenakan...

- A. pemberian yang salah sasaran
- B. pemberian yang tidak terorganisasi
- C. tidak semua pengemis kondisinya betul-betul tidak punya, banyak pengemis yang pura-pura agar tidak bekerja berat
- D. dalam memberi bantuan atau sesuatunya tidak ada laporan pertanggungjawaban sehingga tidak bisa dievaluasi dan di monitor perkembangannya
- E. pemberi yang tidak legal

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: D**

Pada lembaran uang Rp. 2.000,- terbitan tahun 2016 terdapat gambar pahlawan nasional. Nama pahlawan nasional tersebut adalah...

- A. Muhammad Hatta
- B. Tjut Meutia
- C. Dr. Kh. Idham Chalid
- D. Mohammad Hoesni Thamrin
- E. Frans Kaisiepo

IV- 17– PINJAMAN ONLINE

TEMA:

Pinjaman Online

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi jasa keuangan karitas yang diakui pemerintah.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kritis:

- Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: PINJAMAN ONLINE

Oleh: Wahyuani

Suatu hari ini kelas Bu Hera....

”....Nah anak-anak jadi sekarang kalian tahu ya di lembaga keuangan mana saja bisa dilakukan transaksi menyimpan dan meminjam uang. Apakah ada pertanyaan?’, tanya bu Hera.

“Saya bu Hera, ijin bertanya”, kata Aping sambil mengangkat tangan.

“Oh ya Aping silahkan, kamu hendak bertanya apa?” timpal bu Hera.

“Bu, saya pernah mendengar orang tua saya dan paman - bibi saya waktu berkumpul dan mengadakan arisan di rumah membicarakan pinjol kalau tidak salah singkatan dari pinjaman online dan mereka heboh sekali karena katanya sekarang

sedang marak penipuan pinjol-pinjol, sebenarnya pinjol itu apa sih bu” tanya Aping bersemangat.

“Oh....Pinjol ya....., ehm...begini anak-anak, pinjol itu memang singkatan dari Pinjaman Online. Nah....pinjaman online berarti suatu pinjaman yang dapat diajukan melalui aplikasi secara online. Aplikasi ini merupakan buah inovasi teknologi di bidang finansial atau lazim disebut sebagai financial technology yang disingkat dengan sebutan fintech”, kata Bu Hera.

“Terus tujuannya apa Bu.... Apa bedanya jika kita pinjam uang dari bank atau koperasi desa kita?” tanya Dino.

“Nah... tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan karena kamu bisa berinteraksi dan transaksi secara daring. Pinjaman online juga mampu mencairkan dana dalam hitungan jam atau hari. Kondisi ini cukup mustahil jika kamu memilih pinjaman uang ke bank”, kata Bu Hera menjawab pertanyaan Dino.

“Wah... berarti si peminjam bisa murah ongkos ya Bu... karena tidak perlu pergi ke bank,... atau antri di bank... yang kadang bisa panjang banget antriannya”, sahut Toto.

“Benar Toto. Aplikasi pinjaman online bisa dikatakan sebagai solusi terbaik karena menawarkan proses yang jauh lebih mudah dan proses yang cepat. Kamu tidak perlu beranjak dari rumah untuk pergi meminjam uang ke bank. Cara pengajuannya cukup dengan menggunakan aplikasi di ponsel. Tentunya hal ini sangat menghemat waktu dan tenaga”, terang bu Hera.

“Lalu bagaimana dengan masalah penipuan pinjol yang tadi diceritakan Aping, bu?” tanya Ando.

“Ya... sekarang memang sedang ramai masalah penipuan pinjol, oleh karena itu kita harus hati-hati menggunakan aplikasi pinjol. Setiap orang harus mencari info yang benar tentang pinjol itu sendiri. Karena ada juga pinjol yang tidak terdaftar di pemerintah. Ini bahaya sekali. Semua perusahaan penyedia pinjol, harus terdaftar di OJK atau Otoritas Jasa Keuangan”, sahut Bu Hera.

“Buuuu.... Berarti kita juga boleh pinjam ya Bu... kan kalau online, berarti mereka tidak tahu siapa kita bukan?”, tanya Aping.

“Benar Aping... kamu bisa juga pura-pura menjadi orang tua kamu. Semua data orang tua kamu, termasuk KTP bisa kamu gunakan untuk meminjam di pinjol. Tapi ingat... itu sangat bahaya sekali. Karena kamu juga harus membayar pinjaman kamu. Dan kalau kamu tidak bisa membayar... maka pihak perusahaan penyedia pinjaman akan datang ke rumah kamu dan menanyakan ke orang tua kamu”, kata Bu Hera menjelaskan.

“Wah... terus kalau orang tua kita gak bisa bayar... bisa didatangi debt collector seperti tantenya Honey ya Bu...yang orangnya menakutkan itu”, teriak Honey serius.

“Benar Hati-hati... jangan coba-coba untuk melakukan pinjaman online... sekalipun itu sangat mudah...Cukupkanlah dengan apa yang sudah diberikan oleh orang tua kalian. Dan ingat... cobalah untuk menabung...agar jika ada keperluan mendadak... kalian bisa langsung menggunakan uang tabungan kalian, tanpa harus mencari pinjol-pinjol bukan...”, kata Bu Hera mengingatkan anak-anak di kelasnya.

..... pelajaran hari itu sangat melelahkan.... Semua tentang pinjol Nama yang saat ini sangat seru jadi pembicaraan di kelas Dino.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PINJAMAN ONLINE

Oleh: WAHYUNI

Ilustrasi:

Suasana di kelas Bu Hera. Bu Hera sedang membahas tentang pinjaman online.

Tampilkan di papan tulis keterangan tentang pinjaman online yang harus terdaftar di OJK (otoritas jasa keuangan).

Singkatan OJK sebagai otoritas jasa keuangan tampilkan pada gambar.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini.

1. Pinjol atau disebut pinjaman online bertebaran dimana-mana. Selain menjanjikan, memudahkan juga mengasyikkan.
2. Semua boleh pinjam pinjol asal memenuhi syarat, diantaranya harus ber-KTP.
3. Dino saat ini masih duduk dibangku kelas 4 SD, dan boleh meminjam melalui pinjol hanya dengan menekan aplikasi yang ada di WA saat ada tawaran.
4. Tindakan Dino tersebut cukup bagus mengingat Dino masih kecil tapi sudah mampu melakukan transaksi melalui aplikasi.

Pernyataan yang benar adalah:

- A. Pernyataan 1, 2, dan 3
- B. Pernyataan 1 dan 2
- C. Pernyataan 1, 2, 3, 4
- D. Pernyataan 2, 4
- E. Pernyataan 1, 2, 4

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A,B,C

Kemudahan yang ditawarkan oleh pinjol (Peminjam Online) adalah...

- A. Hemat waktu karena dalam meminjam kita tidak perlu antri cukup lewat aplikasi
- B. dapat meminjam sebanyak yang disukai, asal dapat melunasi
- C. mampu mencairkan dana dalam hitungan jam atau hari
- D. administrasi berbelit-belit dan memusingkan
- E. tinggal pencet dan uang ada di depan mata

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: C**

Pinjol adalah pinjaman online. Maka pernyataan yang benar adalah....

- A. anak-anak pun boleh melakukan pinjaman, karena tidak terlihat usia saat pencet-pencet di hp
- B. orang dewasa yang telah memiliki hp
- C. orang dewasa yang membutuhkan pinjaman dan bersedia membayar pinjamannya
- D. orang dewasa yang tidak suka menabung dan membutuhkan uang untuk membeli pakaian baru
- E. anak-anak yang ingin membantu orang tuanya

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B,C,D**

Dari mana kita mendapatkan informasi pinjaman online itu resmi atau bukan resmi?

- A. dari bertanya pada teman seperjuangan di tempat game
- B. dari otoritas jasa keuangan yang ada di internet
- C. dari bapak ibu guru yang mengetahui secara pasti
- D. dari guru yang sudah berpengalaman dan memahami pinjaman online
- E. dari siapa saja asal sudah dewasa

IV. 18– GAWAT DARURAT

TEMA:

Pinjaman Online

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi jasa keuangan karitas yang diakui pemerintah.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 1.1.A. Mengenal dan mencintai Tuhan YME: memahami sifat-sifat Tuhan utama lainnya dan mengaitkan sifat-sifat tsb dg konsep diriNya dan ciptaanNya.
--> Tuhan bisa mengambil apapun yg Dia titipkan pada manusia (ANT)
- 4.2.E. Adaptif: tetap bertahan ketika dihadapkan dg tantangan dan berusaha menyesuaikan strateginya ketika terjadi suatu masalah

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: GAWAT DARURAT

Oleh: Wahyuuni

Pagi itu ayah, ibu dan Ando sedang bersantai di teras depan rumah setelah mereka berolahraga lari pagi di sekitar perumahan tempat mereka tinggal. Ibu menerima pesan singkat melalui telepon genggamnya yang mengabarkan bahwa Paman Boas, adik ibu Ando yang tinggal di Kupang Nusa Tenggara Timur, mengalami kecelakaan yang cukup parah dan harus segera dioperasi. Mereka membutuhkan biaya yang sangat besar. Saudara-saudara ibu Ando sepakat untuk menanggung biaya operasi bersama-sama.

Ibu Ando nampak cemas dan pucat setelah menerima berita tersebut, sementara ayah berusaha menenangkan ibu.

“Bagaimana ini Yah, ini kondisi darurat ... sementara kita sedang tidak ada dana.....”, kata ibu sambil tersedu-sedu.

“Tenang Bu Ibu jangan gusar dulu ya Ayah akan upayakan kita bisa cepat mendapatkan uang dan dan segera mengirimnya. Ayah akan coba telepon teman yang mengurus koperasi simpan pinjam kantor untuk pinjam dana”, kata ayah menjelaskan.

“Tapi itu butuh waktu beberapa hari untuk mengurusnya kan..., padahal jika memungkinkan hari ini juga harus kita kirim hari juga ...ini darurat Ayah”, lanjut ibu.

“Kemana lagi ya kita bisa pinjam.....kalau ke bank perlu proses yang tidak bisa cepat juga”, sambung ayah.

Ando yang sedari tadi hanya terpaku melihat ayah dan ibu akhirnya memberanikan diri mendekati mereka.

“Maaf Ayah bolehkah Ando menyampaikan sesuatu?”, tanya Ando dan disambut dengan anggukan kepala ayah.

“Begini Ayah, beberapa hari yang lalu di kelas, Bu Hera menjelaskan tentang lembaga keuangan tempat kita bisa menyimpan dan meminjam uang. Salah satunya adalah pinjol atau pinjaman online. Disitu kita bisa meminjam uang dengan proses yang lebih cepat dan mudah bahkan dalam hitungan jam kita sudah bisa mendapatkan transferan uangnya. Akan tapi kita harus pinjam di pinjol yang resmi atau legal agar kita tidak tertipu atau terjebak. Kemarin Bu Hera menayangkan perbedaan pinjol illegal dan yang legal. Informasinya bisa kita cari di internet Yah, apakah kira-kira ayah mau mencobanya?” kata Ando menjelaskan seperti apa kata Bu Hera.

“Ah..... iya ayah baru ingat. Memang belakangan ini sedang marak dibicarakan tentang pinjol. Kabarnya, kalau kita membutuhkan jasa pinjol memang harus berhati-hati dan mencari informasi yang jelas agar tidak tertipu dan terjebak. Jika kita tidak bisa mengangsur tepat waktu, maka pinjaman kita akan semakin membengkak dan kita akan dikejar-kejar penagihnya. Bahkan media sosial kita dan semua orang yang berteman dengan kita akan dihubungi juga untuk melacak keberadaan kita. Tapi Ayah akan coba, karena memang ini keadaan darurat. Ando, tolong bantu ayah ya mencari informasi lewat hp mu juga”, kata Ayah.

Akhirnya ayah mendapatkan pinjaman walaupun melalui pinjol, tetapi ayah sudah konfirmasi dan rupanya pinjol yang ayah pilih adalah pinjol yang resmi dan terdaftar di OJK atau Otoritas Jasa Keuangan.

Ibu Pun menjadi tenang karena kami bisa ikut memberi bantuan pada paman yang memang sangat membutuhkan.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: GAWAT DARURAT

Oleh: WAHYUNI

Ilustrasi:

Suasana di rumah Ando.

Ibunya Ando menangis, karena ada kabar bahwa keluarganya di NTT kecelakaan.

Ayah dan Ando mencari pinjol yg resmi terdaftar di OJK (otoritas jasa keuangan).

Buat sedemikian sehingga OJK tampak jelas tertulis.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Dari bacaan diatas, disebutkan pinjaman online. Apa maksud dari pinjaman online tersebut?

- pinjaman yang cukup dari online, tidak perlu bertatap muka dalam bertransaksi seperti di bank umumnya.
- pinjaman uang yang melibatkan semua administrasi harus lengkap dan sedetil-detilnya.

- C. pinjaman yang tepat sasaran, mudah, dan tidak ribet.
- D. pinjaman yang menggiurkan, tanpa bergerak uang akan datang.
- E. pinjaman tidak serius

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: B, C, E

Pernyataan yang benar adalah:

- A. Pinjamlah secara online, karena lebih cepat dan irit untuk transportasi
- B. Pilihlah pinjaman yang resmi sehingga segala sesuatunya dapat dipertanggung jawabkan.
- C. Banyak pinjaman ilegal hanya mengurus uang si peminjam, meneror nomor-nomor yang tertera di HP peminjam sampai si peminjam mengembalikan uang pinjamannya dengan bunga yang sangat tinggi.
- D. Pinjaman online boleh dilakukan oleh anak-anak yang sudah bisa menggunakan hp sendiri.
- E. Kita harus pandai mengelola keuangan agar tidak terjerumus dalam pinjaman ilegal yang merugikan waktu dan pikiran kita.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Pinjaman online tidak resmi mencari nasabah tanpa melihat identitas yang dipinjami. Dengan berbagai cara para pemilik uang ilegal menggandakan uang lewat tawaran-tawaran tersebut. Bagaimana sikap kalian jika ditawari pinjaman online tersebut?

- A. segera pinjam selagi mudah
- B. dikonsultasikan dahulu kepada ayah ibu
- C. segera diterima karena kita sudah dewasa sehingga butuh uang banyak
- D. dikaji ulang kebutuhan atau keinginan, dikonsultasikan pada orang tua sehingga jika ada sesuatunya mereka dapat membantu kita.
- E. selama sudah bisa menggunakan hp sendiri, dan pulsa mencukupi, maka kita boleh-boleh saja melakukan pinjaman online.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, D**

Pinjol yang resmi dan terdaftar di OJK atau Otoritas Jasa Keuangan merupakan pengelola jasa keuangan untuk peminjam. Sebenarnya kapan orang dewasa boleh meminjam uang?

- A. disaat membutuhkan, uang jajan habis juga paketan untuk game habis.
- B. jika kondisi terpaksa, mendesak dan tidak ada alternatif lain demi sebuah nyawa
- C. sewaktu-waktu boleh pinjam, asal kita bahagia
- D. jika tidak teramat perlu sebisanya tidak pinjam daripada terbebani di masa mendatang.
- E. sebenarnya, tidak harus orang dewasa. Kita pun boleh asal sudah bisa menggunakan hp.

IV.19 – TERIMAKASIH BU TITIK

TEMA:

bekerja

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi jenis pekerjaan yang dapat dilakukan di saat tertentu

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Mandiri
- Adaptif: tetap bertahan ketika dihadapkan dg tantangan dan berusaha menyesuaikan strateginya ketika terjadi suatu masalah

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: TERIMA KASIH BU TITIK

Oleh: Wahyuni

Ando dan Dino sedang mengerjakan tugas sekolah bersama dikamar Dino. Mereka sibuk menyusun , menempel stik es krim untuk menjadi bentuk rumah adat . Mereka membuat miniatur rumah adat Minangkabau. Sementara mereka sibuk , Ando yang sedang galau memulai *curhatannya* kepada Dino.

“Dino aku galau nih. Kamu ingat nggak waktu Bu Hera menerangkan tentang pinjol? Nah ceritanya orang tuaku beberapa hari yang lalu mendapat berita bahwa Paman Boas, adik ibu mengalami kecelakaan parah dan harus segera operasi. Mereka memerlukan biaya yang besar. Nah...karena ayah dan ibu tidak punya dana cadangan untuk dikirimkan, lalu aku mengusulkan untuk melakukan pinjaman online. Kami memang meminjam di pinjol resmi, tetapi aku jadi kasihan pada mereka karena akhirnya harus mengembalikan pinjaman dalam jangka waktu yang dekat sehingga angsurannya juga lumayan besar. Jika sampai terlambat membayar bunganya akan semakin besar juga. Aku ingin sekali membantu meringankan beban mereka. Yah...paling tidak aku dalam beberapa bulan ini tidak usah membuat ibu membelikan keperluan sekolahku, memberi uang saku, dan bahkan kalau bisa tidak usah membayar uang sekolah supaya

uangnya bisa digunakan untuk membayar angsurannya, ngomong-ngomong apakah kamu ada ide untuk aku supaya bisa menghasilkan uang ?”, *curhat* Ando.

Bu Titik yang sedang menata meja makan dekat kamar Dino secara tidak sengaja mendengarkan curhatan Ando dan merasa iba. Terbersit di benak Bu Titik untuk bisa membantu Ando yang punya niatan baik membantu orang tuanya, Beberapa saat merenung dan berpikir akhirnya muncul ide Bu Titik untuk membantu Ando.

Bu Titik masuk kamar Dino, mengajak mereka makan siang dan duduk di kursi meja makan. Sambil makan mereka berbincang dan akhirnya Bu Titik menyampaikan niatnya kepada Ando.

“Dino, hari Sabtu kita diundang sepupu ibu menghadiri khitanan anaknya di Cirebon. Ayah dan ibu akan menghadiri undangan tersebut dan berencana naik motor saja untuk pergi kesana. Apakah Dino bisa menggantikan ibu menjaga toserba barang 4 sampai 5 jam saja? Dan kalau bisa Ando ikut menemani Dino menjaga juga. Nanti setiap jamnya ibu akan memberi masing masing kalian uang 10.000 rupiah, karena Dina akan ibu ajak juga. Oh ya...sebetulnya bukan itu saja yang kalian dapatkan, kalian bisa belajar melayani pembeli, menghitung keuntungan, dan bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, yang jelas sebenarnya ibu ingin membantu kalian terutama Ando”, kata Bu Titik menjelaskan panjang lebar tentang apa yang harus dilakukan Dino dan Ando saat Bu Titik dan Pak Tatang pergi.

“Bentar-bentar.... Maksud Ibu apa sih? Emangnya Ibu tahu darimana kalau Ando sedang membutuhkan uang?” tanya Dino kepada Ibunya.

“Maaf Ando, kebetulan tadi ibu mendengar pembicaraan kalian. Jadi kalau Ando mau, Ando bisa membantu ibu menjaga toserba setelah istirahat pulang sekolah yaaah barang seminggu tiga kali saja tidak masalah. Ibu akan memberi uang kepada Ando untuk dikumpulkan dan bisa digunakan untuk uang saku, atau membeli perlengkapan sekolah sehingga tidak usah meminta lagi pada ibu Ando. Sehingga uang orangtuanya bisa digunakan untuk menambah membayar angsuran pinjol”, kata Bu Titik.

“Wah....ide yang cemerlang itu Bu”, sahut Dino sambil melirik Ando yang sedang mengerjakan tugas di kamar Dino

“Kamu mau kan Ndo,,,menemani aku menjaga toserba”, tanya Dino segera.

“Mau Dino....Saya mau sekali Bu Titik, asal Bu Titik tidak keberatan dan merasa direpotkan, terimakasih bantuannya bu”, jawab Ando dengan senyum lebar dan semangat.

Dino dan Ando berpandang-pandangan sambil tersenyum dan mengacungkan jempol. Lega dan bersyukur rasanya keinginan Ando untuk membantu ibunya bisa terjawab dengan tawaran dari Bu Titik ibu Dino.

“Terimakasih Bu Titik yang baik Terimakasih Tuhan... karena membantuku lewat uluran tangan Bu Titik”, kata Ando dalam hati.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TERIMAKASIH BU TITIK

Oleh: WAHYUNI

Ilustrasi:

Suasana di kamar Dino.

Dino mengerjakan tugasnya membuat miniatur rumah adat Minangkabau di meja belajarnya bersama Ando.

Bu Titik masuk kamar Dino.

Ada callout di atas Bu Titik... Dino dan Ando bekerja di toko waserba milik Bu Titik



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Dari bacaan TERIMAKASIH BU TITIK, Ando dan Dino sedang mengerjakan tugas sekolah bersama di kamar Dino. Mereka sibuk menyusun, menempel stik es krim untuk sebuah karya. Karya apa yang dimaksud?

- A. miniatur rumah adat Minangkabau.
- B. pot bunga untuk kelas
- C. membuat kerajinan rumah burung dan serangga
- D. membuat bunga dan hiasannya
- E. menghitung soal matematika dengan menggunakan stik es krim

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A,B,C

Konsekuensi dari pinjaman online dari bacaan di atas adalah...

- A. mengembalikan pinjaman dalam jangka waktu yang dekat
- B. angsurannya besar
- C. jika terlambat membayar bunganya akan semakin besar
- D. didatangi penagih yang lembut dan penuh kasih
- E. mudah dan cepat tertangani.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Bu Titik menawarkan Ando menjaga warungnya dengan memberi upah Rp. 10.000 / jam. Jika Ando menjaga warung bu Titik dari jam 07.00 sampai jam 12.00 siang. Kemudian menjaga lagi pada hari yang sama dari jam 15.00 sampai jam 17.00. Berapa rupiah uang lelah yang didupatkannya?

- A. Rp. 20.000,-

- B. Rp. 50.000,-
- C. Rp. 70.000,-
- D. Rp. 90.000,-
- E. Rp. 60.000,-

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Suatu pinjaman online meminjamkan uang Rp. 5.000.000,- dengan bunga 20% per triwulan. Ibu Ando meminjam uang secara online tersebut. Dalam waktu 5 bulan, uang yang harus diangsur atau dikembalikan ibu Ando adalah...

- A. Rp. 10.000.000,-
- B. Rp. 7.000.000,-
- C. Rp. 7.666.700,-
- D. Rp. 6.666.700,-
- E. Rp. 5.667.000,-

IV.20– KORBAN PINJOL

TEMA:

Informasi jasa keuangan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengerti untuk bersikap hati-hati terhadap informasi jasa pinjaman.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 1.1.A.
-

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS, matematika

JUDUL CERITA: KORBAN PINJOL

Oleh: Wahyuani

Saat pulang sekolah..... panas terik cuaca hari itu... membuat Ando ingin segera masuk rumah dan minum air dingin..... Ando terhenti di teras rumahnya.....

Ando hendak mengetuk pintu rumahnya, tetapi kemudian tertahan karena mendengar suara orang ibu menangis terisak-isak dari dalam rumah. Ah suara itu serasa tidak asing di telinga Ando... tetapi siapa ya.... Seorang wanita berbicara terbata-bata kepada ibunya . Akhirnya Ando berbalik dan masuk rumah lewat pintu samping.

Ando pun langsung menuju ruang tempat ia mengambil minum. Samar-samar Ando mendengar kata"pinjol" beberapa kali. Ando pun merasa tidak enak hati dan berpikir jangan-jangan si wanita tersebut sudah tertipu dan terlilit hutang pinjaman online yang semakin membengkak. Ando pun memberanikan diri mengintip siapa gerangan wanita tersebut.

Dan terkejutlah Ando bahwa ternyata tamu yang sedang bersama ibunya adalah tetangga depan rumah. Bu Ning nama wanita itu. Ia penjual camilan yang biasa mangkal di seberang sekolah Ando dan langganan teman-teman.

Wah, kasihan juga Bu Ning, begitu Ando biasa memanggilnya, setelah tahu siapa yang sedang berbincang dengan ibunya. Bu Ning orang yang baik dan lugu. Bu Ning juga suka memberi permen ke anak-anak. Jika Bu Ning terpaksa pinjam uang, itu pasti karena beliau memang sedang sangat membutuhkan dan bukannya mengada-ngada. Tapi mengapa sampai bisa pinjam di pinjol ya.....pikir Ando.

Sesaat Ando mengingat cerita Bu Hera di kelas. Hati-hati dengan pinjaman online yang sangat menjebak... Jika melakukan pinjaman online, haruslah dari pinjaman yang tidak menjerat, atau pinjaman resmi yang terdaftar di pemerintah.

-oOo-

Sore hari saat bersantai di ruang keluarga, ibu menceritakan perihal bu Ning yang terjat pinjol kepada ayah. Ando yang sedang asik membaca buku cerita, ikut mendengarkan cerita ibu dan merasa iba pada bu Ning.

“Bu, seandainya bisa, bolehkah Ando membantu bu Ning walau tak seberapa?” tanya Ando.

“Oh, boleh saja Ando, kasihan bu Ning, rupanya bu Ning tidak paham tentang pinjol mana yang resmi dan tidak sehingga terjadi seperti ini. Bu Ning juga merasa malu dan segan kepada beberapa tetangga yang dihubungi oleh pinjol tersebut yang menanyakan dan mengancam bu Ning”, kata Ibu menjelaskan.

Keesokan harinya saat bu Hera masuk kelas dan mengulang penjelasan tentang pinjol Ando menceritakan tentang kejadian yang dialami bu Ning dan bertanya apakah ada solusi yang bisa membantu bu Ning.

Bu Hera mempersilakan anak-anak untuk berunding dan memberi beberapa saran. Akhirnya diputuskan mereka akan mengadakan semacam bank sampah, yaitu mengumpulkan koran bekas, buku bekas, botol plastik, botol kaca bekas dan barang bekas apapun yang bisa dijual yang kemudian uangnya akan diberikan untuk membantu bu Ning.

-oOo-

Selama seminggu anak-anak kelas IV mengumpulkan barang bekas dan setiap hari ada pengepul barang bekas yang datang ke sekolah untuk mengambil dan membayar atas penjualan barang bekas tersebut. Kegiatan ini akan diteruskan pada hari-hari berikutnya sampai sekitar 4 minggu.

Honey yang bertugas sebagai bendahara menghitung uang yang berhasil mereka kumpulkan selama seminggu ini dan ternyata terkumpul sebanyak Rp. 375.000 rupiah. Mereka mengajak bu Hera untuk menyerahkan uang tersebut pulang sekolah nanti.

Bu Ning sangat terharu sampai meneteskan airmata dan berterimakasih sekali menerima bantuan anak-anak kelas IV . Bu Hera juga berpesan pada bu Ning agar berhati-hati dan jika perlu boleh bertanya-tanya tentang masalah pinjaman ke bu Hera supaya tidak terjebak lagi dengan pinjol tak resmi.

“Tolong sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya pada anak-anak dan orang tuanya ya bu Hera, semoga Tuhan membalas kebaikan hati mereka dan kelak menjadi anak yang sukses”, pesan Bu Ning pada Bu Hera.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KORBAN PINJOL

Oleh: Wahyuni

Ilustrasi:

Suasana di ruang tamu rumah Ando.

Seorang Ibu, tetangga Ando, bersama dengan Ibu Ando.

Tetangga Ando (Bu Ning) menangis karena terlilit hutang pinjol.

Ando mengintip dari balik pintu, sambil ada callout “aduh... Bu Ning jadi korban pinjol”



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Anak-anak kelas IV SD Damai Hati sangat baik dan berhati mulia. Mereka tidak malu mengumpulkan barang bekas, dan menjualnya demi membantu sesama terutama yang dihipit kesulitan. Selain barang-barang tersebut dapat termanfaatkan kembali yang berarti kita turut serta menjaga kebersihan lingkungan. Sikap mencintai lingkungan merupakan pelaksanaan Pancasila sila ke:

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4
- E. 5

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C, D, E

Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini, dan pilih mana pernyataan yang benar.

- A. Setiap tindakan harus dipikir sebab dan akibatnya, termasuk dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- B. Sudah selayaknya jika kita belum mengerti jenis-jenis pinjol resmi dan ilegal sebaiknya kita bertanya kepada yang lebih tahu misalkan kepada orang yang lewat di depan rumah.
- C. Banyak pinjaman online yang memberikan tawaran namun akhirnya menjerat dengan mengancam si peminjam.
- D. Sebagai anak-anak, kita tidak boleh melakukan pinjaman apapun tanpa setahu orang tua kita.
- E. Kita sebaiknya berhemat, menabung dan menjaga diri agar tidak perlu melakukan pinjaman kepada siapapun.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Harga koran bekas, buku bekas ,botol plastic per kilogram nya masing-masing adalah Rp1.300,-, Rp. 1.000,- dan Rp. 750,-. Jika dalam pengumpulan barang-barang tersebut terkumpul 14 kg koran bekas, 21 kg buku bekas dan 11 kg botol plastik maka jumlah uang yang mereka terima adalah...

- A. Rp. 47.500,-
- B. Rp. 47.450,-
- C. Rp. 46.500,-
- D. Rp. 46.450,-
- E. Rp. 44.450,-

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: B, D, E**

Kita harus dapat membedakan peminjam resmi dan tidak resmi. Jasa peminjaman jasa yang resmi akan membantu kesulitan keuangan kita dengan cara bijak. Namun demikian, kita pun harus berpartisipasi tepat waktu saat mencicil hingga lunas sesuai perjanjian. Beberapa jasa pinjaman yang ada di sekitar kalian yang resmi adalah....

- A. pinjol
- B. koperasi
- C. Alfamart
- D. Bank pemerintah
- E. KUD

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A, B, D**

Bagaimana upaya Kalian jika orang tua Kalian terjerat pinjaman yang mengikat dan sangat menjerat?

- A. membantu meringankan beban keuangan dengan berdikari berwirausaha
- B. meminjamkan uang tabungan bersama-sama untuk melunasi dan belajar lebih waspada di masa mendatang

- C. marah-marah karena kena imbas sekeluarga ikut menderita
- D. meminta tolong kepada karib sahabat cara pemecahan terbaik
- E. membiarkan urusan orang tua karena bukan tupoksi kita

SOAL 6: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Bu Ning meminjam uang Rp. 12.500.000,00 pada sebuah jasa keuangan. Ternyata peminjaman meminta Bu Ning mengangsur pinjaman tersebut dalam waktu satu tahun dengan bunga 15% pertahun. Berapa uang angsuran yang harus disetor Bu Ning setiap bulannya?

- A. Rp. 156.250,-
- B. Rp. 1.041.670,-
- C. Rp. 1.198.000,-
- D. Rp. 2.083.340,-
- E. Rp. 2.198.000,-

IV. 21— SILAT PINJOL

TEMA:

Pinjaman Online

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi jasa keuangan karitas yang diakui pemerintah.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kritis:

- Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
- Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: SILAT PINJOL

Oleh: Nartini

Satu minggu sekali, Pak Bambang, selaku kepala sekolah di SD Damai Hati, masuk di kelas 4. Selain untuk berbincang dengan para siswa, Pak Bambang juga berdiskusi tentang hal-hal yang sedang hangat dibicarakan.

“Selamat pagi anak-anak..., semoga kalian dalam kondisi sehat dan berbahagia”, sapa Pak Bambang.

“Pagi Pak Bambang... sehat Pak”, sahut beberapa siswa hampir bersahutan.

“Baik, hari ini kita akan belajar tentang uang. Apa yang terpikirkan oleh kalian tentang uang”, lanjut Pak Bambang.

Sesaat situasi kelas senyap. Para siswa merasa aneh... kok tiba-tiba Pak Bambang berbicara mengenai uang ... ada apa ini yah.... Apa akan ada masalah dengan si pinjol ini lagi? Begitulah pikiran beberapa anak di kelas IV.

“Uang itu alat tukar yang diakui di suatu negara atau wilayah”, Dino menjawab – memecah kesunyian kelas.

“Uang itu menyenangkan Pak”, kata Ucok yang disambut ‘gerrr’ seisi kelas. Suasana kelas pun tidak lagi sunyi... tetapi heboh dan menyenangkan seperti biasanya.

Pak Bambang tersenyum melihat jawaban dan tingkah anak-anak di kelas IV ini.

“Bagus. Kalian anak yang pintar. Kalau tidak punya uang bagaimana langkah kalian?” pancing Pak Bambang memberi tantangan.

“Jualan barang bekas Pak”, Aping menjawab santai.

“Minta ke ayah ibu”, Ucok berkelakar.

“Wah Ucok sukanya minta...”, anak-anak menimpali.

“Pinjam bisa Pak. Sekarang pinjaman bertebaran dimana-mana”, kata Ando mencoba usul.

“Mana bisa kita pinjam Ando, kita kan masih belum punya KTP. Entar salah pinjam kita terjerat lho...”, Nyoman menyahut.

“Kalau Honey gak punya uang ya udah... Honey bisa main dengan snoopy dan pasti Peri Anita datang. Terus kita ngobrol sana sini.... Pasti lupa deh kalau lagi gak punya uang”, sahut Honey yang disambut dengan senyum Pak Bambang.

Masih teringat di benak Pak Bambang saat Honey terbaring sakit.... Honey ternyata masih suka dengan boneka pemberiannya. Pak Bambang pun kembali memperhatikan perdebatan siswa-siswi di kelas.

“Wah, kalian sudah banyak mengetahui seluk beluk cari uang ya?” kata Pak Bambang berkomentar

“Pak Bambang, pinjaman online kan banyak. Terus agar kita tidak terjebak pinjaman yang menjerat pilih yang mana ya Pak?”, tanya Dino penasaran.

“Anak-anak, memang ini jaman orang berbisnis online. Termasuk pinjam meminjam. Kadang Kalian buka browser materi ada tawaran pinjaman juga. Nah, itu pertanyaan bagus Dino. Kita harus selektif dalam meminjam. Jangan sampai pinjaman itu justru akan mencekik kita sendiri”, jawab Pak Bambang mengingatkan anak-anak di kelas itu.

“Masak ada pinjaman model cekik mencekik sih ... Pak?” tanya Ukok.

“Seperti di film silat kesukaan Koko aku”, sahut Aping sambil tertawa geli.

Suasana kelas pun menjadi heboh kembali..... Manto langsung berdiri... menirukan gaya silat seperti yang disebutkan oleh Aping.

“Sudah... sudah... ayo kembali dengan diskusi kita yah. Bunga pinjaman terlalu tinggi, dan begitu meminjam harus pinjam lagi dan lagi sehingga pinjam nya akan menumpuk. Kalau tidak bisa segera melunasi si peminjam meneror nomor-nomor yang ada pada si peminjam. Kan kasihan peminjam, namanya tercemar... juga teman-temannya jadi sasaran teror.... Ini yang Bapak maksudku dengan kata mencekik”, Pak Bambang memberi pencerahan.

“Terus cara kita mencari info tempat meminjam uang yang baik kepada siapa Pak?” tanya Ukok lagi.

“Jasa keuangan yang berkembang pesat bersaing dalam memberikan pelayanan kepada nasabah atau pelanggannya. Siapa-siapa yang dapat dipercaya untuk memberikan informasi tentang jasa keuangan diantaranya Perusahaan Penjaminan Kredit, Perusahaan Penjaminan Infrastruktur, Lembaga Penyediaan Ekspor, Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan, Perusahaan Pegadaian, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Lembaga Keuangan Mikro yang diakui pemerintah, memiliki ijin resmi beroperasi”.

“Aduuuuhhhh.... Banyak amat.... Mana nama-namanya susah lagi... ini nanti gak keluar waktu kita tes kan Pak?”, tanya Inek.

“Iya nih... payah... aku pun gak akan bisa hafalin ... banyak gitu”, sahut Honey dari bangkunya.

“Betul... memang banyak sekali. Ini hanya kalian sekedar tahu saja... tidak keluar test kok.... Intinya adalah... jangan sampai kalian melakukan pinjaman online tanpa sepengetahuan orang tua kalian. Lebih baik, kalau kalian perlu sesuatu, tanyalah pada orang tua kalian”, jawab Pak Bambang menenangkan.

“Koperasi bisakah Bapak?” tanya Ucok.

“Bisa. Koperasi kan berprinsip kekeluargaan dan kegotongroyongan”, Pak Bambang menjelaskan dengan antusias.

“Wah, berarti kita harus selektif dalam meminjam uang ya Pak. Harus mengerti betul siapa yang meminjami kita”, Ando mulai mengerti.

“Ingaaaat.... Jangan sampai seperti film silat... pake cekik mencekik”, sahut Aping kembali.

“Iya anak-anak, kita harus berhati-hati dalam transaksi. Jangan sampai senang memegang uang sesaat setelah itu harus membayar bunga pinjaman yang tinggi. Jadi harus ada kesepakatan berapa angsuran, masa angsuran, syarat-syarat administrasi, dan segala sesuatunya agar tidak menyesal di kemudian hari. Dan jika tidak karena terpaksa, upayakan jangan meminjam ya.... Untuk itu Kalian harus belajar hemat, manajemen uang dengan baik. Sudah punya tabungan untuk masa depan kalian ya?” Pak Bambang bertanya.

“Sudah Pak”, jawab anak-anak kelas 4 serempak.

“Baik, kalian sudah paham ya kepada siapa harus mencari tahu informasi jasa keuangan, dan bagaimana menggunakan uang dengan bijaksana. Ada yang ingin ditanyakan lagi?” tanya Pak Bambang sebelum mengakhiri penjelasannya, karena bel sudah berbunyi.

“Sudah jelas Pak, terima kasih atas penjelasannya”, sahut Dino mewakili teman-temannya.

“Baiklah, kita sudah materi saya, Selamat pagi. Salam sukses selalu untuk kalian”, Pak Bambang menutup materi dengan senyumannya.

“Terima kasih Pak”, sahut anak-anak lega.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SILAT PINJOL

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Suasana di kelas IV.

Pak Bambang sebagai pengajar menjelaskan tentang pinjol.

Manto dari bangku belakang bergaya silat.

Intinya pinjol itu mencekik.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, E

Dari bacaan diatas, bagaimana caranya agar kita tidak terjerat hutang?

- A. Hemat
- B. Mengatur pengeluaran kita
- C. Tidak foya-foya
- D. Minta terus pada orang tua
- E. Jajan secukupnya

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: B, C**

Dari bacaan SILAT PINJOL, mengapa Kepala Sekolah SD Damai Hati mengatakan bahwa pinjaman online dapat mencekik seseorang?

- A. Karena jika tidak bisa bayar, maka akan ada penagih dan mencekik yang hutang
- B. Karena bunga yang dibebankan akan semakin tinggi dan tinggi jika seseorang tidak bisa membayar
- C. Karena semua pinjaman online harus segera dibayar dan jika tidak maka orang akan dihukum dengan bunga pinjaman
- D. Karena semua pinjaman online bernama pinjaman mencekik
- E. Supaya anak-anak tidak suka pinjaman online

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, C**

Bagaimanakah cara nya agar tidak terjerat pinjaman?

- A. Menabung untuk kebutuhan mendadak
- B. Tidak boros
- C. Membelanjakan sebatas kemampuan saja
- D. Pinjam kepada koperasi
- E. Minta uang saku yang banyak supaya tidak sempat berhutang

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, C**

Suatu hari kamu tidak mempunyai uang sama sekali, padahal kamu harus membeli buku yang diwajibkan oleh sekolah. Kamu pun tahu, kalau orang tua mu juga tidak mempunyai uang banyak. Apakah yang akan kamu lakukan?

- A. Diam saja, tidak usah menginfokan kepada orang tua supaya mereka tidak susah
- B. Tetap menginformasikan ke orang tua dan mencari jalan bersama.
- C. Menginformasikan kepada guru atau kepala sekolah tentang keadaanmu yang sebenarnya
- D. Mencari pinjaman online untuk orang tua mu.
- E. Pergi ke koperasi dan pinjam uang disana.

IV-22 – PESAN MISTERIUS

TEMA:

Pinjaman Online

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi jasa keuangan karitas yang diakui pemerintah.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 1.1.A. Mengenal dan mencintai Tuhan YME: memahami sifat-sifat Tuhan utama lainnya dan mengaitkan sifat-sifat tsb dg konsep diriNya dan ciptaanNya.
--> Tuhan bisa mengambil apapun yg Dia titipkan pada manusia (ANT)
- 4.2.E. Adaptif: tetap bertahan ketika dihadapkan dg tantangan dan berusaha menyesuaikan strateginya ketika terjadi suatu masalah

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: PESAN MISTERIUS

Oleh: Rurik

Libur telah tiba, semua anak-anak terlihat sangat bahagia karena mereka bisa bermain sepuasnya, tidak terkecuali Dina. Dina merasa senang karena saat ini ia bisa bermain game favoritnya di handphone dengan bebas.

Game yang Dina mainkan adalah jenis game yang berbayar. Dina masih memiliki sisa pulsa yang diberikan orang tuanya sehingga ia masih bisa bermain lebih lama.

Ketika tengah asyik bermain game di handphonenya tiba-tiba ada sebuah pesan masuk dari nomor tidak dikenal. Dina bingung karena isi pesan tersebut menawarkan pinjaman uang untuk mengisi pulsa agar bisa bermain game lebih lama. Tentu saja Dina tergoda untuk membalas pesan tersebut, terlebih saat ini pulsa yang dimilikinya sudah hampir habis dan Dina masih ingin bermain game lebih lama.

Saat akan membalas pesan tersebut, Dino datang menghampirinya.

“Dina, apa yang sedang kamu lakukan?” tanya Dino.

“Ini kak, Dina sedang bermain game di handphone, kemudian ada sms masuk menawarkan Dina untuk meminjam uang untuk mengisi pulsa agar bisa bermain game lebih lama. Dina ingin membalasnya karena Dina butuh uang tersebut untuk beli pulsa. Dina takut meminta uang pada ibu untuk bermain game”, jawab Dina pada kakaknya.

Saat Dino akan menjawab perkataan Dina, ibu mereka tiba-tiba datang.

Ternyata ibunya mendengar apa yang Dina sampaikan dan langsung mengambil posisi untuk duduk di samping Dina.

“Dina, kita tidak boleh langsung percaya pada seseorang tanpa tahu siapa itu pengirim pesannya. Kita tidak tahu pengirimnya... Dina juga tidak tahu, apakah si pengirim orang baik atau hanya ingin menipu saja. Biasanya nomor tidak dikenal yang mengirim pesan seperti itu hanya untuk mencari korban penipuan. Dina mau jadi korban penipuan?” tanya Bu Titik.

“Tidak mau lah ibu, Dina takut jadi korban penipuan”, jawab Dina.

“Oleh karena itu, mulai sekarang, harus hati-hati lagi ya jika menerima pesan seperti itu. Dina dan Dino boleh bermain game di handphone, tetapi harus tau batasnya dan tau waktu. Tidak boleh sampai berniat akan pinjam uang seperti tadi ya, karena kita tidak tau orang tersebut baik atau malah mau berniat jahat sama kita. Kalian juga harus jujur pada ayah dan ibu. Kalian tidak boleh berniat pinjam uang secara diam-diam seperti ini lagi. Mengerti kan?” kata Bu Titik menasehati kedua putranya.

“Iya bu mengerti, mulai sekarang kami akan lebih berhati-hati lagi”, jawab Dina.

“Kami juga akan bermain game di handphone secukupnya saja bu”, tambah Dino.

“Pintar anak-anak ibu ini. Jangan lupa buat selalu belajar juga meskipun sedang libur sekolah”, pesan Bu Titik.

“Siap Buuuu”, jawab Dino dan Dina kompak.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PESAN MISTERIUS

Oleh: Rurik

Ilustrasi:

Suasana di teras rumah Dino.

Ada Dina, Dino dan Bu Titik.

Dina mendapatkan pesan sms yang mengatakan bahwa Dina bisa mendapatkan pinjaman.

Bu Titik menginformasikan kepada Dina dan Dino jika pesan tersebut harus diabaikan, karena mereka tidak mengenal si pembuat pesan.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: Multiple Answers

Kunci jawaban: A, B, E

Mengapa kita harus berhati-hati melakukan transaksi pinjaman online?

- A. banyak pinjaman online yang menipu dan memeras
- B. orang yang menawarkan jasa tidak dikenal
- C. pinjaman yang menggiurkan dan menjanjikan
- D. hanya tinggal klik, uang datang juga tagihannya
- E. tidak baik meminjam uang jika hanya untuk kesenangan semata

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A,B**

Dina mendapatkan sms atau pesan singkat dari orang yg tidak dikenal. Pesan itu berisikan bahwa Dina dapat meminjam uang untuk pengisian pulsa agar dapat main game lebih lama. Jika kalian sebagai Dina, apa tindakan kalian?

- A. Berhati-hati
- B. Bertanya dulu pada orang tua
- C. Suka karena ditawari sesuatu yang ingin dipunya
- D. Di klik saja, nanti tidak usah dibayar tagihannya
- E. Ngumpet dahulu, baru klik

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: A**

Bagaimana cara agar kita mengetahui informasi tentang jasa keuangan?

- A. Belajar dan banyak membaca buku, juga bertanya kepada bapak ibu guru serta orang tua
- B. Bermain HP karena banyak informasi yang dapat kita ambil dari HP
- C. Bertanya kepada teman yang biasa pinjam agar kita punya komunitas untuk pinjam bersama
- D. Belajar coba-coba dari tawaran yang ada, untuk mengetahui lebih jauh jasa pinjaman yang ada.
- E. Belajar dari kesalahan, itu lebih seru walaupun harus membayar kerugian.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Suatu pinjaman menawarkan bunga 10% per tahun. Andai Dina meminjam uang sebesar Rp.500.000,- jika dalam waktu lima bulan Dina belum bisa mengembalikan, tagihan yang harus disetor Dina sebesar...

- A. Rp. 808.333,-
- B. Rp. 708.333,-
- C. Rp. 608.333,-
- D. Rp. 508.333,-
- E. Tidak ada yang benar

IV.23 –TALENTA DI KAFE

TEMA:

Setiap orang memiliki pilihan dalam menggunakan harta yang dimilikinya

NON COGNITIVE

FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

- Mengerti bagaimana harus mencukupkan uang saku yang dimiliki.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri:

- Pemahaman diri dan situasi: Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari

Kreatif:

- Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: TALENTA DI KAFE

Oleh: Rurik

Tadi pagi saat upacara bendera, Pak Bambang, Kepala Sekolah SD Damai Hati mengumumkan bahwa 3 bulan lagi akan diadakan lomba sepeda hias untuk memperingati hari ulang tahun SD Damai Hati, yang jatuh pada tanggal 1 Mei. Setiap siswa diharapkan dapat ikut serta dalam lomba tersebut. Mendengar hal itu, Manto merasa sedih karena ia tidak mempunyai sepeda.

Saat istirahat, Manto duduk termenung memperhatikan teman – temannya yang lain. Ia berpikir bagaimana caranya agar ia bisa memiliki sepeda dan bisa ikut dalam

lomba tersebut. Teman-teman Manto yaitu Dino, Honey, Nyoman, dan Ucok menghampiri Manto. Mereka bertanya mengapa Manto tidak ceria seperti biasanya. Manto menceritakan apa yang menjadi pikirannya.

Teman-teman Manto terdiam mendengar ceritanya. Mereka seperti ikut merasakan kesedihan Manto. Nyoman mengusulkan agar Manto meminta saja kepada ayah dan ibunya. Manto menjawab bahwa hal ini tidak mungkin karena orang tuanya baru saja membayar biaya rumah sakit kakeknya. Sehingga saat ini keuangan orangtua Manto masih belum memungkinkan untuk membeli sebuah sepeda. Manto pun pergi meninggalkan teman-temannya.

Melihat kesedihan Manto, ketiga temannya kemudian berunding tentang cara membantu Manto agar bisa memiliki sepeda baru. Tiba-tiba Ucok mengusulkan bagaimana jika ia mengajak Ando yang pandai bermain sasando dan Dino untuk menyanyi di kafe milik pamannya. Ucok berkata ia dan Honey yang akan menyanyi diiringi gitar Dino dan permainan sasando punya Ando. Di kafe milik pamannya, setiap yang tampil akan mendapatkan uang sebesar Rp 75.000,- untuk sekali penampilan di hari itu. Nyoman dan Honey setuju. Mereka segera menghampiri Ucok, Ando dan Dino untuk membicarakan hal tersebut.

Setiap akhir pekan mereka mengisi acara di kafe milik paman Ucok. Tak terasa sudah 10 minggu mereka bermain gitar, sasando dan menyanyi di kafe milik paman Ucok. Saatnya menghitung hasil dari pelayanan mereka di sana. Wow! Hati Ando, Ucok, Honey dan Dino bahagia sekali mengetahui jumlah uang yang terkumpul.

Tim penyanyi itu pun kemudian pergi ke pasar dan mencari sepeda bekas yang masih bagus.

Hore! Mereka mendapatkan sepeda yang mereka suka. Ucok, Ando, Honey dan Dino membawa sepeda tersebut ke rumah Manto.

Kring! Kring! Mendengar ada suara bel sepeda, Manto keluar rumah.

Didapati teman-temannya berdiri di halaman rumah dengan membawa sepeda. “Manto, ini dia sepedamu, seminggu lagi kamu harus ikut lomba sepeda hias bersama kami”, kata Ucok. Betapa bahagianya hati Manto. Dia berterima kasih kepada teman-temannya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TALENTA DI KAFE

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di kafe.

Anak2 tampil di kafe.

Ando memainkan sasando. Dino memainkan gitar.

Ucok dan Honey menyanyi.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Jika kalian membaca cerita diatas, siapakah yang akan berulang tahun ?

- A. Pak Bambang selaku kepala sekolah dasar Damai Hati
- B. Manto akan ikut merayakan ulang tahun temannya.
- C. Dino akan berulang tahun.
- D. yang berulang tahun adalah SD Damai Hati
- E. Ucok berulang tahun.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Apakah yang membuat manto sedih dalam rangka mempersiapkan ulang tahun sekolahnya

- A. Manto tidak mempunyai uang untuk membeli kado buat Pak Bambang.
- B. Manto tidak bisa ikut merayakan ulang tahun sekolahnya karena tidak punya uang.
- C. Manto tidak punya sepeda yang bisa dihiasi dalam rangka ulang tahun sekolahnya.
- D. Manto mempunyai banyak sepeda akan tetapi rusak semuanya.
- E. Manto sedih karena Pak Bambang sakit sehingga perayaan ulang tahun sekolah dibatalkan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Jika uang yang diperoleh sebesar Rp. 75.000 per minggu setiap penampilan musik, maka berapa uang yang diperoleh Dino, Ucok, dan Ando bila mereka tampil di kafe paman ucok selama 10 minggu ?

- A. Rp. 7.000.000,-
- B. Rp. 750.000,-
- C. Rp. 75.000,-
- D. Rp. 75.000.000,-
- E. Rp. 7.500.000,-

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Tindakan yang dilakukan Ucok, Ando dan Dino dalam membantu Manto agar bisa mengikuti lomba hias sepeda, tercermin dalam Pancasila, sila ke ;

- A. 1
- B. 2
- C. 4
- D. 5
- E. 3

IV.24 -- PINJAMAN BERSYARAT

TEMA:

Pinjaman Online

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi jasa keuangan karitas yang diakui pemerintah.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 1.1.A. Mengenal dan mencintai Tuhan YME: memahami sifat-sifat Tuhan utama lainnya dan mengaitkan sifat-sifat tsb dg konsep diriNya dan ciptaanNya.
--> Tuhan bisa mengambil apapun yg Dia titipkan pada manusia (ANT)
- 4.2.E. Adaptif: tetap bertahan ketika dihadapkan dg tantangan dan berusaha menyesuaikan strateginya ketika terjadi suatu masalah

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: PINJAMAN BERSYARAT

Oleh: Nartini

Suatu siang di lorong antar kelas di SD Damai Hati.... Terlihat Manto dan Ando serius berdiskusi.....

“Aduh uangku habis”, seru Manto mengecek kantong celananya sambil mencari-cari sesuatu.

“Memangnya bawa uang saku berapa?” tanya Ando.

“Tadi diberi Rp10.000,- Sudah kubelikan kue dan minuman Rp5.000,-. Terus beli apa lagi ya... kok habis”, kata Manto sambil menggaruk kepalanya.

“Jelas dong, kalau kau pakai untuk jajan pastilah habis”, sahut Ando.

“Memangnya ada agar uang tidak habis? Semua uang pasti habis”, seru Manto tidak mau mengalah.

“Jangan dipakai jajan semua. Ambil lima ribu saja, sisanya disimpan. Upayakan yang lima ribu jangan dihabiskan, sisakan untuk kebutuhan tak terduga. Nanti kamu jadi selektif membeli jajan seperlunya saja, karena ada target”, kata Ando dengan nada serius.

“Irit banget kamu Ando, kuat menahan keinginan jajan. Makanya badan kamu kecil gak besar-besar”, ledek Manto.

“Kecil-kecil begini yang penting sehat bukan? Aku pun masih sanggup mengajari kamu kalau tidak bisa mengerjakan tugas matematika”, kata Ando sambil mengedipkan matanya.

Keduanya tertawa terbahak-bahak.....

“Aku pinjam uangmu boleh tidak Ndo? Aku ingin beli jajan itu”, kata Ando sambil menunjuk salah satu jajanan yang dipajang di depan kantin sekolah.

“Boleh sih, tapi aku nanti tidak bisa jajan kesukaanku”, kata Ando menolak secara halus.

“Waduh...”, Manto menggosokkan tangannya di kepala.

Manto pun berpikir keras... bagaimana caranya agar bisa mendapatkan uang untuk jajan....

“Eh, kalau pinjam di koperasi simpan pinjam desa Damai Hati boleh tidak ya?” tanya Manto.

“Bagaimana kau tahu koperasi desa ada usaha simpan pinjam?”, tanya Ando.

“Bu Hera ‘kan pernah bercerita tentang koperasi desa kita, desa Damai Hati. Koperasi kita itu bergerak di bidang simpan pinjam”, lanjut Manto sambil mengingatkan cerita Bu Hera.

“Boleh tidak ya, biasanya yang kesana para orang tua... aku belum pernah melihat anak-anak yang ke koperasi itu”, jawab Ando dengan ragu-ragu.

Mendengar keseruan diskusi Ando dan Manto... Bu Hera pun datang menghampiri kedua muridnya itu.

“Hai anak-anak, sedang apa kalian? Seru banget diskusinya,... boleh nggak kalau Ibu ikutan diskusi”, sapa Bu Hera menghampiri.

“Wah... kebetulan sekali Buuu..... Bu Hera, boleh tidak Manto pinjam uang di koperasi desa Damai Hati?”, tanya Manto.

“Tentu saja boleh... Manto tinggal ajak Ayah atau Ibu pergi ke koperasi itu.... Memangnyanya Manto ada kesulitan keuangan yang mendesak sehingga ingin meminjam di koperasi desa?” tanya Bu Hera.

“Aduuuh.... Jangan Buuu.... Jangan sampai Ayah dan Ibu tahu.... Bisa gawat nanti”, jawab Manto buru-buru.

“Kalau mendesak tidak Bu. Uang saku Manto habis...”, lanjut Ando.

Bu Hera pun mengambil tempat duduk di antara Ando dan Manto. Kemudian, Bu Hera menjelaskan tentang ketentuan Koperasi Desa Damai Hati. Berikut adalah penjelasan Bu Hera.....

Koperasi desa Damai Hati itu koperasi berbadan hukum. Setiap koperasi dibentuk menggunakan AD dan ART. AD adalah Anggaran Dasar dan ART adalah Anggaran Rumah Tangga. AD dan ART itu semacam aturan yang disepakati oleh anggota koperasi tersebut. Setiap anggota koperasi berhak menggunakan fasilitas yang ada pada koperasi tersebut termasuk jasa simpan pinjam. Ada syarat-syarat menjadi anggota koperasi, diantaranya:

1. Warga negara Indonesia
2. Mengisi formulir peminjaman yang disediakan pengurus koperasi
3. Melampirkan foto copy KTP (Kartu Tanda Penduduk)
4. Melampirkan foto copy KK (Kartu keluarga)
5. Melampirkan slip gaji
6. Melampirkan foto copy rekening listrik dan PBB (Optional)

“Nah, Manto sudah memiliki syarat-syarat tersebut belum?” tanya Bu Hera mengakhiri penjelasannya.

“Belum punya Bu...”, jawab Manto sambil tersenyum malu.

“Manto, jajan itu boleh. Tetapi berlebihan jajan itu kurang baik. Lebih hemat membawa bekal makanan dari rumah buatan ibu. Selain hemat, pasti kebersihannya lebih terjamin. Uang saku Manto dapat ditabung”, lanjut Bu Hera memberikan saran.

Manto pun tertunduk.

“Iya benar Bu Hera. Manto terlalu sering jajan hingga lupa menabung. Manto tidak mau makan masakan ibu yang kurang enak dan tidak menarik”, jawab Manto.

“Kalau masalah kurang menarik nanti dapat diatur Manto. Cobalah menghargai jerih payah ibu Manto yang berupaya memasak untuk Manto. Ibumu pasti bahagia jika Manto bersedia menyenangkan beliau dengan memakan masakannya”, kata Bu Hera sambil memegang tangan Manto.

Manto terdiam malu.

“Iya Bu Hera, Manto merasa bersalah. Besok Manto akan membawa bekal dari rumah agar Manto dapat menabung uang saku lagi seperti dulu”, kata Manto berjanji.

“Manto ingin beli apa kalau uang tabungannya banyak?”, tanya Bu Hera.

“Buku cerita impian Manto”, jawab Manto berbinar-binar bahagia.

“Bagus, mulai besok laksanakan rencana itu. Bu Hera bangga padamu”, Bu Hera menepuk pundak Manto dengan lembut.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PINJAMAN BERSYARAT

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Suasana di lorong sekolah.

Ando dan Manto sedang bercakap-cakap.

Manto mencari uang di saku celana nya.

Dan uangnya habis.

Manto berniat untuk pinjam di koperasi

Bu Hera datang dan menjelaskan bahwa untuk pinjang uang di koperasi ... banyak sekali persyaratannya. Terutama KTP.

Ada callout di atas Bu Hera dengan tulisan AD/ART Koperasi.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Dalam bacaan di atas, kapan kejadian peristiwa itu terjadi?

- A. Malam hari
- B. Waktu liburan
- C. Waktu istirahat
- D. Waktu belajar kelompok
- E. Waktu pagi sebelum pelajaran

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A, E

Mengapa Manto ingin meminjam uang segala?

- A. uangnya habis untuk beli jajan semua
- B. ada peluang untuk meminjam di banyak biro pinjaman
- C. agar terlihat ngetrend di mata teman-temannya
- D. kebiasaan jajan sehingga hanya makan jajan saja
- E. tidak mau membawa bekal makan dari rumah

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple Answers

Kunci jawaban: A, B

Bagaimana upaya Kalian agar dapat berhemat?

- A. menyisihkan sebagian uang saku untuk tabungan di saat membutuhkan
- B. membeli barang seperlunya saja, dan menggunakan barang yang ada dengan baik
- C. meminjam uang pada teman, diangsur setiap hari
- D. menjualkan barang dagangan tetangga di jam belajar di sekolah
- E. membantu menjaga toko tetangga di luar jam sekolah agar dapat upah

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple Answer****Kunci jawaban: B, C**

Pak Banu meminjam uang di koperasi Rp15.000.000,- dengan suku bunga 2% perbulan dengan masa angsuran 5 tahun. Jika slip gaji Pak Banu tertera Rp1.500.000,-, foto copy rekening listrik tertera daya 1.300 kWh dengan jumlah pembayaran Rp200.000,00. Sementara Pak Banu harus menghidupi istri dan dua anaknya yang masih kecil. Menurut Kalian selaku atasan Pak Banu, Bolehkan Pak Banu pinjam koperasi ?

- A. Boleh, pak Banu sudah memenuhi semua syarat pinjam di koperasi
- B. Tidak boleh, aturan meminjam harus disisakan minimal $\frac{1}{4}$ dari gajinya untuk keluarga
- C. Tidak boleh. Uang Pak Banu habis untuk menyahur hutang semua
- D. Boleh, dengan syarat Pak Banu harus punya usaha lain.
- E. Boleh, urusan pinjam meminjam itu hak pribadi Pak Banu.